

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2005 and 2004 and for the years then ended	
Neraca/Balance Sheets	2
Laporan Laba Rugi/Statements of Income	4
Laporan Perubahan Ekuitas/Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows	6
Catatan atas Laporan Keuangan/Notes to Financial Statements	7

Laporan Auditor Independen

No. 290306 BER FAN SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. BANK EKONOMI RAHARJA

Kami telah mengaudit neraca P.T. Bank Ekonomi Raharja tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bank Ekonomi Raharja tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. 290306 BER FAN SA

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
P.T. BANK EKONOMI RAHARJA

We have audited the accompanying balance sheets of P.T. Bank Ekonomi Raharja as of December 31, 2005 and 2004, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Ekonomi Raharja as of December 31, 2005 and 2004, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN

Muhammad Irfan
Izin/License No. 03.1.0856

29 Maret 2006 / March 29, 2006

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2005 Rp'000	Catatan/ Notes	2004 Rp'000	
AKTIVA				ASSETS
Kas	129,502,798		104,155,517	Cash
Giro pada Bank Indonesia	876,371,293	3	545,558,443	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.446.254 ribu tahun 2005 dan Rp 4.563.351 ribu tahun 2004	539,179,120	2e,2k,4	451,771,785	Demand deposits with other banks - net of allowance for possible losses of Rp 5,446,254 thousand in 2005 and Rp 4,563,315 thousand in 2004
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 429.138 ribu tahun 2004 serta penyisihan kerugian sebesar Rp 4.197.969 ribu tahun 2005 dan Rp 2.434.814 ribu tahun 2004	415,598,938	2f,2k,5	850,617,489	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of unamortized interest of Rp 429,138 thousand in 2004 and allowance for possible losses of Rp 4,197,969 thousand in 2005 and Rp 2,434,814 thousand in 2004
Efek-efek		2g,2k,6		Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo - setelah dikurangi pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 8.574.346 ribu tahun 2005 dan Rp 3.465.886 ribu tahun 2004	3,530,535,143		3,483,994,396	Held-to-maturity - net of unamortized interest of Rp 8,574,346 thousand in 2005 and Rp 3,465,886 thousand in 2004
Diperdagangkan	224,915,415		249,485,828	Trading
Jumlah efek-efek	3,755,450,558		3,733,480,224	Total securities
Penyisihan kerugian	(5,278,346)		(2,569,471)	Allowance for possible losses
Bersih	3,750,172,212		3,730,910,753	Net
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.072 ribu tahun 2005 dan Rp 13.372 ribu tahun 2004		2h,2k,7		Derivative receivables - net of allowance for possible losses of Rp 8,072 thousand in 2005 and Rp 13,372 thousand in 2004
Pihak ketiga	799,163		1,236,262	Third parties
Pihak hubungan istimewa	-	2c,27	87,552	Related parties
Jumlah	799,163		1,323,814	Total
Kredit - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 72.427.151 ribu tahun 2005 dan Rp 70.327.441 ribu tahun 2004		2i,2k,8		Loans - net of allowance for possible losses of Rp 72,427,151 thousand in 2005 and Rp 70,327,441 thousand in 2004
Pihak hubungan istimewa	220,437,195	2c,27	231,017,734	Related parties
Pihak ketiga	5,107,773,214		4,012,484,445	Third parties
Jumlah Kredit	5,328,210,409		4,243,502,179	Total Loans
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 434.005 ribu tahun 2005 dan Rp 374.806 ribu tahun 2004	42,966,490	2j,2k,9	30,376,880	Acceptance receivables - net of allowance for possible losses of Rp 434,005 thousand in 2005 and Rp 374,806 thousand in 2004
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	59,694,919	2o,10	47,361,358	Interest income receivables
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 75.137.829 ribu tahun 2005 dan Rp 64.136.298 ribu tahun 2004	86,348,277	2l,11	68,345,439	Premises and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 75,137,829 thousand in 2005 and Rp 64,136,298 thousand in 2004
Aktiva pajak tangguhan - bersih	9,607,250	2r,25	7,716,705	Deferred tax assets - net
Aktiva lain-lain	55,684,188	2c,2m,12,27	42,287,560	Other assets
JUMLAH AKTIVA	11,294,135,057		10,123,927,922	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2005 Rp'000	Catatan/ Notes	2004 Rp'000	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>				<u>LIABILITIES</u>
Kewajiban segera	10,379,754	13	11,003,218	Liabilities payable immediately
Simpanan		14		Deposits
Pihak hubungan istimewa	1,297,310,105	2c,27	1,158,057,231	Related parties
Pihak ketiga	8,941,391,091		8,122,542,442	Third parties
Jumlah Simpanan	10,238,701,196		9,280,599,673	Total Deposits
Simpanan dari bank lain	26,018,949	15	29,774,464	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif		2h,7		Derivative payables
Pihak hubungan istimewa	-	2c,27	4,543	Related parties
Pihak ketiga	1,156,100		1,470,677	Third parties
Jumlah	1,156,100		1,475,220	Total
Kewajiban akseptasi	43,400,495	2j,9	30,751,686	Acceptance payables
Hutang pajak	6,473,381	2r,16,25	10,989,487	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	26,870,754	2p	23,707,374	Deferred revenues
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,484,995	2k,17	2,762,401	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	200,760,293	2d,2q,18,19	145,812,109	Other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	10,556,245,917		9,536,875,632	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 800.000.000 saham tahun 2005 dan 200.000.000 saham tahun 2004				Authorized capital - 800,000,000 shares in 2005 and 200,000,000 shares in 2004
Modal ditempatkan dan disetor - 200.000.000 saham	200,000,000	20	200,000,000	Issued and paid-up - 200,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	147,708		147,708	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	537,741,432		386,904,582	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	737,889,140		587,052,290	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	11,294,135,057		10,123,927,922	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2005 Rp'000	Catatan/ Notes	2004 Rp'000	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga	996,453,408	2o,21	803,433,475	Interest
Provisi dan komisi kredit	<u>29,274,371</u>	2p	<u>21,245,888</u>	Commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>1,025,727,779</u>		<u>824,679,363</u>	Total Interest Revenues
Beban Bunga				Interest Expenses
Bunga	579,867,351	2n,2o,22	441,750,753	Interest
Premi penjaminan pemerintah	21,546,815	33	20,260,447	Government guarantee premium
Lainnya	<u>5,214,869</u>		<u>4,699,986</u>	Others
Jumlah Beban Bunga	<u>606,629,035</u>		<u>466,711,186</u>	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	<u>419,098,744</u>		<u>357,968,177</u>	Net Interest Revenues
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Provisi dan komisi lainnya - bersih	42,661,489	2p	35,101,722	Other commissions and fees - net
Pendapatan lainnya - bersih	<u>9,063,758</u>		<u>6,532,501</u>	Other revenues - net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>51,725,247</u>		<u>41,634,223</u>	Total Other Operating Revenues
Beban penyisihan (pemulihan) kerugian aktiva produktif	<u>(11,148,693)</u>	2k,4,5,6,7,8,9	<u>18,453,793</u>	Provision (reversal of provision) for possible losses on earning assets
Beban estimasi kerugian (pemulihan) komitmen dan kontinjensi	<u>(351,307)</u>	2k,17	<u>1,137,193</u>	Estimated loss (reversal) on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	134,910,546	23	88,249,685	General and administrative
Tenaga kerja	124,624,663	24	101,037,036	Personnel
Kerugian (keuntungan) transaksi mata uang asing - bersih	(6,019,309)	2b	2,965,554	Loss (gain) on foreign exchange transactions - net
Kerugian yang belum direalisasi dari efek	9,946,300	2g	2,479,610	Unrealized loss of securities
Kerugian yang direalisasi dari efek	<u>143,583</u>		<u>-</u>	Realized loss of securities
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>252,105,783</u>		<u>214,322,871</u>	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>200,380,536</u>		<u>172,688,648</u>	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL	<u>218,718,208</u>		<u>185,279,529</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aktiva tetap	532,338	2l	350,031	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) penjualan agunan diambil alih	(28,440)	2m	130,716	Gain (loss) on sale of foreclosed properties
Lainnya - bersih	<u>(560,682)</u>		<u>(410,811)</u>	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	<u>(56,784)</u>		<u>69,936</u>	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK	<u>218,661,424</u>		<u>185,349,465</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>67,824,574</u>	2r,25	<u>55,747,829</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH	<u>150,836,850</u>		<u>129,601,636</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	754	2s, 26	907	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp'000	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		
Saldo per 1 Januari 2004		137,618,707	147,708	257,302,946	395,069,361	Balance as of January 1, 2004
Setoran modal	20	62,381,293	-	-	62,381,293	Paid up capital
Laba bersih tahun berjalan		-	-	129,601,636	129,601,636	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2004		200,000,000	147,708	386,904,582	587,052,290	Balance as of December 31, 2004
Laba bersih tahun berjalan		-	-	150,836,850	150,836,850	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2005		200,000,000	147,708	537,741,432	737,889,140	Balance as of December 31, 2005

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit diterima	1,059,219,086	860,281,786	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(583,239,442)	(465,002,289)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Pendapatan Operasional lainnya	7,894,728	5,464,111	Other operating revenues received
Beban Operasional Lainnya	(242,370,308)	(176,409,828)	Other operating expenses paid
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	17,116,959	1,502,399	Recoveries of loans previously written off
Pembayaran beban non operasional - bersih	(589,121)	(280,095)	Net payment of non-operating expenses
Pembayaran beban pajak	(74,231,225)	(58,821,711)	Income Tax Paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	183,800,677	166,734,373	Cash Flow before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :			Decrease (increase) in operating assets :
Penempatan pada bank lain	433,255,396	(294,666,271)	Placements with other banks
Efek-efek	(31,805,454)	(91,378,770)	Securities
Kredit	(1,078,260,188)	(1,366,755,320)	Loan
Tagihan derivatif	529,951	(1,061,705)	Derivative receivables
Aktiva lain-lain	(13,396,629)	(10,409,194)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :			Increase (decrease) in operating liabilities :
Kewajiban segera	(623,464)	143,691	Liabilities payable immediately
Simpanan	958,101,523	1,599,952,002	Deposits
Simpanan dari bank lain	(69,507)	27,547,812	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	(319,120)	319,170	Derivative payable
Kewajiban lain-lain	27,872,584	27,596,913	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>479,085,769</u>	<u>58,022,701</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	5,164,748	722,443	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aktiva tetap	(39,800,149)	(26,751,553)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(34,635,401)</u>	<u>(26,029,110)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	-	62,381,293	Paid up capital
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	444,450,368	94,374,884	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,106,049,096</u>	<u>1,011,674,212</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,550,499,464</u>	<u>1,106,049,096</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan Setara Kas terdiri dari			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	129,502,798	104,155,517	Cash
Giro pada Bank Indonesia	876,371,293	545,558,443	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	544,625,374	456,335,136	Demand deposits with other banks
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1,550,499,464</u>	<u>1,106,049,096</u>	Total Cash and Cash Equivalent
Kenaikan dalam aktiva dan kewajiban non kas:			Noncash increase in assets and liabilities
Tagihan akseptasi	12,648,809	19,774,996	Acceptance receivables
Kewajiban akseptasi	12,648,809	19,774,996	Acceptance liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

P.T. Bank Ekonomi Raharja ("Bank") didirikan pada tanggal 15 Mei 1989 dengan akta No. 31 dari Winnie Hadiprodjo, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Bank Mitra Raharja. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 14 September 1989 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta, namanya diubah menjadi P.T. Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8787.HT.01.01.Th.89 tanggal 26 September 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 249 tanggal 27 Desember 2004 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar dari Rp 200 milyar menjadi Rp 800 milyar yang terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 137.618.707 ribu menjadi Rp 200.000.000 ribu yang terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-04490.HT.01.04.TH.2005 tanggal 22 Pebruari 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain : menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan hutang, membeli, menjual atau menjaminkan atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan Bank Indonesia, melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Izin usaha diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Pebruari 1990. Sesuai dengan Keputusan Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992 Bank mendapat persetujuan menjadi Bank Devisa.

1. GENERAL

P.T. Bank Ekonomi Raharja (the Bank) was established with the name PT Bank Mitra Raharja based on deed No. 31 dated May 15, 1989 of Winnie Hadiprodjo, S.H., notary in Jakarta. Based on deed No. 29 dated September 14, 1989 of Kartini Mulyadi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-8787.HT.01.01.Th.89 dated September 26, 1989.

The Bank's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 249 dated December 27, 2004 of notary Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi, regarding the increase in the authorized capital stock from Rp 200 billion to Rp 800 billion equivalent to 800,000,000 shares at Rp 1,000 nominal value per share and the increase in the issued and paid-up capital stock from Rp 137,618,707 thousand to Rp 200,000,000 thousand equivalent to 200,000,000 shares at Rp 1,000 nominal value. The deed is approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-04490.HT.01.04.TH.2005. dated February 22, 2005.

In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and the objectives of the establishment of the Bank are as follows:

1. To carry out general banking business.
2. To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes among other things: taking deposits from the public, granting credit, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring activities, operating credit card and trust activities, performing foreign exchange activities in accordance with the Bank Indonesia regulations, investing in banks or other financial institutions that fulfill the Bank Indonesia regulations.

The Bank's operating license was granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. 104/KMK.013/1990 dated February 12, 1990. Bank Indonesia, in its decision letter No. 25/64/KEP/DIR dated September 16, 1992, authorized the Bank to be a foreign exchange bank.

Bank berkantor pusat di Jakarta dengan alamat Graha Ekonomi, Jalan Setiabudi Selatan Kav-7-8, Jakarta 12920, memiliki 19 cabang utama termasuk kantor pusat, 11 cabang pembantu dan 1 kantor kas di Jakarta serta 20 cabang utama, 13 cabang pembantu dan 1 kantor kas di luar Jakarta.

The Bank's head office is located at Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav-7-8, Jakarta 12920, with 19 branches including the head office, 7 sub-branches and 11 cash offices in Jakarta, as well as 20 main branches, 13 sub-branches and 1 cash office outside Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 jumlah karyawan masing-masing sebanyak 2.198 karyawan dan 1.840 karyawan.

As of December 31, 2005 and 2004, the Bank had 2,198 and 1,840 employees, respectively.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

The Bank's management as of December 31, 2005 consists of the following:

Presiden Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	President Commissioner
Komisaris	Hanny Wurangian	Commissioner
Presiden Direktur	Hendrik Tanojo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Sia Leng Ho	Vice President Director
Direktur	Boen Danny Katuari	Director
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	Compliance Director

Jumlah gaji dan tunjangan dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 14.330 juta dan Rp 11.773 juta.

The total salaries and allowances of the Board of Commissioners and Directors in 2005 and 2004 amounted to Rp 14,330 million and Rp 11,773 million.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Penyajian Laporan Keuangan

a. Financial Statement Presentation

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The financial statements are prepared in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such financial statements are an English translation of the Bank's statutory report in Indonesia and are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank;
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and demand deposits with other banks.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Bank are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using Reuters' Spot rate at 4:00 P.M Western Indonesia Time. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

c. Transactions with Related Parties

The related parties are as follows:

- 1) companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with the Bank;
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Bank that gives them significant influence over the Bank, and close members of the family of any such individuals (close members of the family means those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Bank);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities, including commissioners, directors and managers of the Bank and close members of their families; and

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Bank and companies which have a common key member of management as the Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made under similar prices, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan kerugian.

e. Demand Deposits with Other Banks

Demand deposits with other banks are stated at the outstanding balances of the deposits net of allowance for possible losses.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balance net of unamortized. Placements with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

g. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

- 1) Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- 2) Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

h. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif untuk tujuan *trading*. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dihitung dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal laporan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

g. Securities

Securities are classified based on management's intention upon acquisition, as follows:

- 1) Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.
- 2) Investments in debt securities held-to-maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Securities are stated in the balance sheets at their outstanding balance net of allowance for possible losses.

For held-to-maturity securities, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of individual investments. Any such write down is charged directly to current operations.

For the computation of realized gain or loss, cost of debt securities held-to-maturity is determined using the specific identification method.

h. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are stated at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts held for trading activities. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the contract amount and the fair value of the derivative instruments at the reporting date and are reported in the statements of income. Fair value is determined based on market value, using pricing models or quoted prices for instruments with similar characteristics.

i. Kredit

Kredit dinyatakan di neraca berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lainnya yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

j. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai Letter of Credit (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

k. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit dan tagihan akseptasi termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2005, penentuan kualitas aktiva produktif dan penyisihan kerugian aktiva produktif mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005.

Pada tahun 2004, penentuan kualitas aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998, sedangkan penyisihan kerugian aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998.

i. Loans

Loans are presented at the gross amount of outstanding balance less allowance for possible losses. For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal, interest and other charges, which are capitalized to loan principal balance. The capitalized interest is recognized as unearned interest revenue.

Syndicated loans are stated at the loan principal based on the risk borne by the Bank.

j. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are stated at the amount of the letter of credit (L/C) or the net realizable value of L/C that was accepted by counter party bank. Acceptance receivables are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

k. Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets consist of demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative receivables, loans and acceptance receivables, including commitments and contingencies reflected in the administrative accounts.

Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies are determined based on evaluation of the quality of each earning asset and commitments and contingencies at the end of each year, in accordance with Bank Indonesia regulations.

In 2005, the determination of the quality of earning assets and allowance for possible losses are based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005.

In 2004, the determination of the quality of earning assets is based on the Decree of the Directors of Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR dated November 12, 1998, while the allowance for possible losses is based on the Decree of the Directors of Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR dated November 12, 1998.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas aktiva produktif dan estimasi komitmen dan kontijensi diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

Based on the Regulation and Decree of Bank Indonesia on above, the quality of earnings assets and estimated commitment and contingencies are classified into five categories with the following corresponding rates of allowance for possible losses :

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Kerugian/ Percentage of Allowance	Classification
Lancar	Minimum 1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special Mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Substandard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Pada tahun 2005, persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar.

In 2005, rates of allowance for possible losses are applied to the outstanding balance of earning assets less the value of eligible collaterals according to regulation, except for those classified as current.

Pada tahun 2004, persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus.

In 2004, rates of allowance for possible losses are applied to the outstanding balance of earning assets less the collateral value, except for earning assets classified as current and special mention.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan penempatan pada Bank Indonesia (BI Intervensi) tidak dibentuk penyisihan kerugian.

Bank Indonesia Certificates (SBI) and placement with Bank Indonesia (BI Intervention) do not have allowance for possible losses.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

The allowance for estimated losses on commitments and contingencies are presented as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

Aktiva produktif dihapusbukkan dari penyisihan kerugian aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapusbukkan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan dan kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan bunga.

The outstanding balance of earning assets written off are charged against the respective allowance for possible losses when management believes that the assets are determined to be definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the period of recovery.

I. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

I. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Seluruh aktiva tetap Bank, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aktiva tetap disusutkan masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

Premises and equipment, except land and buildings, are depreciated using the straight-line method for buildings and double-declining-balance method for other premises and equipment. The depreciation of premises and equipment rates are as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan - permanen	5	Buildings – permanent
Bangunan - non permanen	10	Buildings – nonpermanent
Perlengkapan kantor, mesin kantor dan Kendaraan bermotor		Office equipment, machineries and motor vehicles
Masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50	Estimated useful lives up to 4 years
Masa manfaat tidak lebih dari 8 tahun	25	Estimated useful lives up to 8 years

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures, which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

m. Agunan yang Diambil Alih

m. Foreclosed Properties

Tanah dan aktiva lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun "Aktiva lain-lain".

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented as other assets.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian aktiva produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif Bank. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*nonperforming*). Pendapatan bunga atas aktiva *non performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi. Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum ditagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*.

Foreclosed property is stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed property is charged against allowance for possible losses. If the net realizable value is higher than the loan receivable, the foreclosed property is recorded at the amount of the loan receivable and the difference is recorded in the Bank's administrative accounts. The difference between the value of the foreclosed property and the proceeds from sale of the property is recorded as gain or loss in the period the property is sold.

The carrying amount of the property is written down to recognize a permanent decline in the value of property, which is charged to current operations.

The maintenance cost of foreclosed properties is charged to operations as incurred.

n. Troubled Debt Restructuring

A troubled debt restructuring involving a modification of the terms of the loan is accounted for prospectively, and does not change the carrying amount of the loan at the time it is restructured, except when the carrying amount exceeds the future cash receipts based on the new terms of the loan in which case such excess is recognized as loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new term shall be accounted for as recovery of principal and interest revenue recognized proportionately.

o. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets that are classified as substandard, doubtful and loss ("nonperforming"). Revenues on nonperforming assets not yet received are reported as contingent receivables. Interest revenues on loans and other earning assets classified as nonperforming are recognized only when such revenues have been received. Interest revenues accrued but not yet received are cancelled when the related loans are classified as nonperforming.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming*, kecuali untuk kredit yang diklasifikasikan kurang lancar, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

All receipts related to nonperforming loans, except substandard loans, are recognized first as deduction from the loan principal. The excess over loan principal is recognized as interest income.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Deferred interest revenues on restructured loans are recognized as income in proportion to the loan principal installments.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

p. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Commissions and fees directly or indirectly related to lending activities and loan period are treated as deferred revenues or expenses and are systematically amortized over the period of the related loans. For loans that are settled before maturity, the unamortized deferred commissions and fees is recognized as revenue or expense upon collection of the loans.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees not related to lending activities and loan period are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

q. Imbalan Pasca Kerja

q. Post Employment Benefits

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Bank's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The benefit obligation recognized in the balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheets in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2005	2004	
	Rp'000	Rp'000	
Rupiah	813,459,293	499,133,443	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	62,912,000	46,425,000	United States Dollar
Jumlah	<u>876,371,293</u>	<u>545,558,443</u>	Total

3. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. Giro wajib minimum Bank untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing adalah Rp 806.651.342 ribu dan USD 5.976.912 pada 31 Desember 2005 dan Rp 489.033.111 ribu dan USD 4.346.201 pada 31 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 regarding Mandatory Minimum Deposits Balances with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, each bank in Indonesia is required to maintain a minimum demand deposit balance in Bank Indonesia for liquidity reserve. The required minimum liquidity reserve of the Bank amounted to Rp 806,651,342 thousand and USD 5,976,912 thousand as of December 31, 2005 and Rp 489,033,111 thousand and USD 4,346,201 as of December 31, 2004.

As of December 31, 2005 and 2004 the Bank has complied with the minimum liquidity reserve requirement required under the Bank Indonesia regulation.

4. GIRO PADA BANK LAIN

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
Rupiah	21,559,996	17,869,941
Mata uang asing		
USD	487,991,731	413,933,815
JPY	15,639,620	4,668,926
EURO	5,904,181	4,904,359
Lainnya	13,529,846	14,958,095
Jumlah mata uang asing	523,065,378	438,465,195
Jumlah	544,625,374	456,335,136
Penyisihan kerugian	(5,446,254)	(4,563,351)
Jumlah - Bersih	539,179,120	451,771,785

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dikelompokkan lancar.

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2005			2004		
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total
	Rupiah Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rupiah Rp '000	Rp '000	Rp '000
Saldo awal tahun	178,699	4,384,652	4,563,351	139,388	4,998,744	5,138,132
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	36,901	556,001	592,902	39,311	(1,020,210)	(980,899)
Selisih kurs penjabaran	-	290,001	290,001	-	406,118	406,118
Saldo akhir tahun	215,600	5,230,654	5,446,254	178,699	4,384,652	4,563,351

4. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
Rupiah	21,559,996	17,869,941
Foreign currencies		
USD	487,991,731	413,933,815
JPY	15,639,620	4,668,926
EURO	5,904,181	4,904,359
Others	13,529,846	14,958,095
Total foreign currencies	523,065,378	438,465,195
Total	544,625,374	456,335,136
Allowance for possible losses	(5,446,254)	(4,563,351)
Net	539,179,120	451,771,785

The demand deposits with other banks as of December 31, 2005 and 2004 are classified as current.

The changes in the allowance for possible losses on demand deposits with other banks are as follows:

	2005			2004		
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total
	Rupiah Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rupiah Rp '000	Rp '000	Rp '000
Saldo awal tahun	178,699	4,384,652	4,563,351	139,388	4,998,744	5,138,132
Provision (reversal) during the year	36,901	556,001	592,902	39,311	(1,020,210)	(980,899)
Exchange rate differences	-	290,001	290,001	-	406,118	406,118
Saldo akhir tahun	215,600	5,230,654	5,446,254	178,699	4,384,652	4,563,351

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	2005 Rp'000	2004 Rp'000
Rupiah		
Bank Indonesia Intervensi - setelah dikurangi bunga diterima di muka sebesar Rp 429.138 ribu tahun 2004	-	609,570,862
Call money	110,000,000	-
Kredit (Catatan 32)	277,778	333,333
Jumlah	<u>110,277,778</u>	<u>609,904,195</u>
Dollar Amerika Serikat		
Call money	<u>309,519,129</u>	<u>243,148,108</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	419,796,907	853,052,303
Penyisihan kerugian	<u>(4,197,969)</u>	<u>(2,434,814)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	<u><u>415,598,938</u></u>	<u><u>850,617,489</u></u>

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga. Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dikelompokkan lancar.

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by type of placements are as follows:

	2005 Rp'000	2004 Rp'000
Rupiah		
Bank Indonesia Intervention - net of unamortized interest revenue of Rp 429,138 thousand in 2004	-	609,570,862
Call money	110,000,000	-
Loans (see Note 32)	277,778	333,333
Total	<u>110,277,778</u>	<u>609,904,195</u>
United States Dollar		
Call money	<u>309,519,129</u>	<u>243,148,108</u>
Total placements with Bank Indonesia and other banks	419,796,907	853,052,303
Allowance for possible losses	<u>(4,197,969)</u>	<u>(2,434,814)</u>
Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net	<u><u>415,598,938</u></u>	<u><u>850,617,489</u></u>

Placements with Bank Indonesia and other banks are all made with third parties. The placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2005 and 2004 are classified as current.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Term and average annual interest rates of the placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2005		2004		
	Jangka Waktu/ Term	Tingkat bunga rata-rata per tahun/Annual average interest rate	Jangka Waktu/ Term	Tingkat bunga rata-rata per tahun/Annual average interest rate	
Rupiah					Rupiah
BI Intervensi	-	-	7 hari/days	7%	BI Intervention
Call money	4 - 7 hari/days	7.51%	-	-	Call money
Kredit (Catatan 32)	18 tahun/years	6.00%	18 tahun/years	6%	Loans (see Note 32)
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Call money	5-31 hari/days	3.25%	7-31 hari/days	2.45%	Call money

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2005 and 2004, the details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the remaining period until maturity are as follows:

		2005				
		Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
		Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Rupiah					Rupiah	
	Call money	110,000,000	-	110,000,000		Call money
	Kredit (Catatan 32)	-	277,778	277,778		Loans (see Note 32)
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar	
	Call money	309,519,129	-	309,519,129		Call money
Jumlah		<u>419,519,129</u>	<u>277,778</u>	<u>419,796,907</u>	Total	
		2004				
		Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
		Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Rupiah					Rupiah	
	BI Intervensi Kredit (Catatan 32)	609,570,862	-	609,570,862		BI Intervention Loans (see Note 32)
Dollar Amerika Serikat			333,333	333,333	United States Dollar	
	Call money	243,148,108	-	243,148,108		Call money
Jumlah		<u>852,718,970</u>	<u>333,333</u>	<u>853,052,303</u>	Total	

Mutasi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	2005			2004			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Saldo awal tahun	3,333	2,431,481	2,434,814	1,003,889	2,880,271	3,884,160	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	1,099,445	492,105	1,591,550	(1,000,556)	(674,000)	(1,674,556)	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	171,605	171,605	-	225,210	225,210	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>1,102,778</u>	<u>3,095,191</u>	<u>4,197,969</u>	<u>3,333</u>	<u>2,431,481</u>	<u>2,434,814</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible placements with other banks.

6. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	2,238,000,000	2,325,155,000
Bunga diterima di muka	(8,574,346)	(3,465,886)
Nilai tunai	<u>2,229,425,654</u>	<u>2,321,689,114</u>
Obligasi	502,035	-
Obligasi Pemerintah	1,050,534,000	1,093,534,000
Premium yang belum diamortisasi	48,858,403	61,309,986
Nilai bersih	<u>1,099,894,438</u>	<u>1,154,843,986</u>
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>3,329,320,092</u>	<u>3,476,533,100</u>
Diperdagangkan - nilai wajar		
Obligasi	<u>108,154,675</u>	<u>120,391,830</u>
Jumlah efek-efek - Rupiah	3,437,474,767	3,596,924,930
Penyisihan kerugian	(1,086,567)	(1,203,918)
Jumlah efek-efek bersih - Rupiah	<u>3,436,388,200</u>	<u>3,595,721,012</u>
Mata uang asing		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Wesel tagih	4,615,051	7,461,296
Commercial paper	196,600,000	-
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>201,215,051</u>	<u>7,461,296</u>
Diperdagangkan - nilai wajar		
Obligasi	<u>116,760,740</u>	<u>129,093,998</u>
Jumlah efek-efek - mata uang asing	317,975,791	136,555,294
Penyisihan kerugian	(4,191,779)	(1,365,553)
Jumlah efek-efek bersih - mata uang asing	<u>313,784,012</u>	<u>135,189,741</u>
Jumlah efek-efek bersih	<u>3,750,172,212</u>	<u>3,730,910,753</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun :		
Rupiah		
SBI	8.87%	7.44%
Obligasi	12.39%	12.58%
Mata uang asing		
Obligasi	8.20%	6.59%
Commercial paper	4.27%	-

6. SECURITIES

Securities classified according to type and purpose are as follows:

Rupiah
Held-to-maturity
Bank Indonesia Certificates (SBI)
Unamortized interest
Net
Government bonds
Unamortized premium
Net
Total held-to-maturity
Trading - fair value
Bonds
Total securities - Rupiah
Allowance for possible losses
Net securities - Rupiah
Foreign currency
Held-to-maturity
Drafts
Commercial paper
Total held-to-maturity
Trading - fair value
Bonds
Total securities - foreign currencies
Allowance for possible losses
Net securities in foreign currencies
Total securities - net
Average interest rates per annum:
Rupiah
Bank Indonesia Certificates (SBI)
Bonds
Foreign currency
Bonds
Commercial paper

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT(Lanjutan)

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The fair value of held-to-maturity securities are as follows:

	2005 Rp'000	2004 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 8.574.346 ribu pada tahun 2005 dan Rp 3.465.886 ribu pada tahun 2004	2,229,425,654	2,321,689,114	Certificates of Bank Indonesia - net of unearned interest revenue Rp 8,574,346 thousand in 2005 and Rp 3,465,886 thousand in 2004
Obligasi pemerintah	1,060,338,327	1,233,192,981	Government bonds
Obligasi	502,035	-	Bonds
Jumlah	<u>3,290,266,016</u>	<u>3,554,882,095</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currency
Commercial paper	16,600,000	-	Commercial paper
Wesel tagih	4,615,051	7,461,296	Drafts
Jumlah	<u>21,215,051</u>	<u>7,461,296</u>	Total
Jumlah	<u>3,311,481,067</u>	<u>3,562,343,391</u>	Total

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi dari PT Pefindo untuk obligasi dalam Rupiah dan Standard & Poor untuk obligasi dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuer and rating as of December 31, 2005 and 2004 are shown below. The rating of securities in Rupiah are obtained from PT Pefindo and securities in foreign currencies are obtained from standard & poor.

	2005		2004		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 8.574.346 ribu pada tahun 2005 dan Rp 3.465.886 ribu pada tahun 2004	2,229,425,654		2,321,689,114		Certificates of Bank Indonesia - net of unearned interest revenue Rp 8,574,346 thousand in 2005 and Rp 3,465,886 thousand in 2004
Obligasi					Bonds
Bank Indonesia					Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1,099,392,403	B+	1,154,843,986	B+	PT Bank NISP Tbk
PT Bank NISP Tbk	-	-	25,000,000	BBB+	PT Astra Sedaya Finance
PT Astra Sedaya Finance	2,264,085	AA-	19,263,400	AA-	PT Unggul Indah Cahaya
PT Unggul Indah Cahaya	42,840,000	A	15,124,200	A	PT Lautan Luas Tbk
PT Lautan Luas Tbk	9,158,400	A-	12,312,000	BBB+	PT Bank BNI Tbk
PT Bank BNI Tbk	8,462,970	A-	9,623,250	A-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2,917,230	AA	8,280,000	AA	PT Indosat
PT Indosat	7,100,000	AA+	7,691,500	AA+	PT Federal International Finance
PT Federal International Finance	6,684,500	A+	5,175,000	A+	PT HM Sampoerna
PT HM Sampoerna	12,825,000	AA+	5,009,850	AA+	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,922,500	BBB	4,940,000	BBB	Perusahaan Listrik Negara
Perusahaan Listrik Negara	4,250,000	A	4,765,000	A-	PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2,801,790	A	3,207,630	A	PT Bank Bumiputra
PT Bank Bumiputra	4,928,200	BBB-	-	-	PT Jasa Marga Persero
PT Jasa Marga Persero	502,035	A+	-	-	
Jumlah	<u>3,437,474,767</u>		<u>3,596,924,930</u>		Total
Penyisihan kerugian	<u>(1,086,567)</u>		<u>(1,203,918)</u>		Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek Rupiah - bersih	<u>3,436,388,200</u>		<u>3,595,721,012</u>		Net securities in Rupiah

(Lanjutan)

(Continued)

	2005		2004		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Mata uang asing					Foreign currency
Obligasi					Bonds
Indofood International Finance	40,941,950	B	38,161,350	B	Indofood International Finance
Telekomunikasi Selular Finance	-	-	19,475,288	B+	Telekomunikasi Selular Finance
PT Bank NISP Tbk	19,660,000	BBB	18,570,000	idBBB+	PT Bank NISP Tbk
Sampoerna International Finance	14,958,803	B-	14,763,150	B-	Sampoerna International Finance
CAB Holding Limited	4,951,862	B	4,642,500	B	CAB Holding Limited
PT Telkom Indonesia Tbk	15,826,300	A1	14,948,850	A2	PT Telkom Indonesia Tbk
Common Wealth Bank	-	-	18,532,860	AA-	Common Wealth Bank
Indosat Finance Co. BV	20,421,825	BBB-	-	-	Indosat Finance Co. BV
Jumlah	116,760,740		129,093,998		Subtotal
Commercial paper					Commercial paper
Mizuho Cs	49,150,000		-		Mizuho Cs
UOB Australia	49,150,000		-		UOB Australia
UBS Singapura	98,300,000		-		UBS Singapore
Jumlah	196,600,000		-		Subtotal
Wesel tagih					Drafts
PD Sinar Agung	2,349,515		771,502		PD Sinar Agung
Ng Soeprapman	338,215		-		Ng Soeprapman
PT Bandung Asajaya	336,096		-		PT Bandung Asajaya
PT Sahas Jaya	2,055,866		2,605,668		PT Sahas Jaya
PT Palur Raya	-		640,665		PT Palur Raya
PT Dua Sekawan Respati	-		3,454,283		PT Dua Sekawan Respati
Bunga Diterima dimuka	(464,641)		(10,822)		Unreared interest
Jumlah	4,615,051		7,461,296		Subtotal
Jumlah	317,975,791		136,555,294		Subtotal
Penyisihan kerugian	(4,191,779)		(1,365,553)		Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek - mata uang asing	313,784,012		135,189,741		Net securities in foreign currencies
Jumlah	3,750,172,212		3,730,910,753		Total

Biaya perolehan setelah amortisasi dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 berdasarkan periode jatuh tempo perjanjian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2005 and 2004, the amortized cost of debt securities held-to-maturities based on contractual term are as follows:

	2005			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kurang dari atau s/d 1 bulan	2,229,425,654	4,615,051	2,234,040,705	1 month or less
Lebih dari 1 s/d/ 3 bulan	-	196,600,000	196,600,000	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	61,904,079	-	61,904,079	More than 3 to 12 months
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	114,627,096	-	114,627,096	More than 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	923,363,263	-	923,363,263	More than 5 years
Jumlah	3,329,320,092	201,215,051	3,530,535,143	Total

	2004			
	Mata uang asing/ Foreign currency			
	Rupiah Rp '000	Foreign currency Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Kurang dari atau s/d 1 bulan	2,321,689,113	4,017,836	2,325,706,949	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	3,443,460	3,443,460	More than 1 to 3 months
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	57,903,326	-	57,903,326	More than 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,096,940,661	-	1,096,940,661	More than 5 years
Jumlah	<u>3,476,533,100</u>	<u>7,461,296</u>	<u>3,483,994,396</u>	Total

Biaya perolehan setelah amortisasi dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2005 and 2004, the amortized cost of debt securities held-to-maturity based on the remaining period from balance sheet date to maturity are as follows:

	2005			
	Mata uang asing/ Foreign currency			
	Rupiah Rp '000	Foreign currency Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Kurang dari atau s/d 1 bulan	2,229,425,654	201,215,051	2,430,640,705	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	61,904,079	-	61,904,079	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	14,367,030	-	14,367,030	More than 3 to 12 months
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	869,705,121	-	869,705,121	More than 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	153,918,208	-	153,918,208	More than 5 years
Jumlah	<u>3,329,320,092</u>	<u>201,215,051</u>	<u>3,530,535,143</u>	Total

	2004			
	Mata uang asing/ Foreign currency			
	Rupiah Rp '000	Foreign currency Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Kurang dari atau s/d 1 bulan	2,321,689,113	4,950,035	2,326,639,148	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	2,511,261	2,511,261	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	52,646,373	-	52,646,373	More than 3 to 12 months
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	485,336,626	-	485,336,626	More than 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	616,860,988	-	616,860,988	More than 5 years
Jumlah	<u>3,476,533,100</u>	<u>7,461,296</u>	<u>3,483,994,396</u>	Total

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2005 dikelompokkan lancar kecuali wesel tagih atas nama PT Sahas Jaya dikelompokkan sebagai kurang lancar dan tanggal 31 Desember 2004 dikelompokkan lancar.

The securities as of December 31, 2005 are classified as current except for PT Sahas Jaya drafts are classified as substandard and as of December 31, 2004 are classified as current.

Mutasi penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2005			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun	1,203,918	1,365,553	2,569,471	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(117,351)	2,593,823	2,476,472	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	232,403	232,403	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>1,086,567</u>	<u>4,191,779</u>	<u>5,278,346</u>	Balance at end of year
	2004			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun	1,167,400	1,507,084	2,674,484	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	36,518	(268,012)	(231,494)	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	126,481	126,481	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>1,203,918</u>	<u>1,365,553</u>	<u>2,569,471</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses which might arise from doubtful securities.

7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) untuk tujuan *trading*.

Instrumen derivatif dapat menimbulkan risiko kredit dan risiko pasar. Risiko kredit timbul akibat adanya kegagalan pihak ketiga untuk melaksanakan kewajibannya pada Bank sedangkan timbulnya risiko pasar akibat fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Dalam mengendalikan risiko kredit yang berhubungan dengan aktivitas derivatif Bank, manajemen harus mematuhi batasan-batasan transaksi yang dibuat untuk transaksi *forward*.

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consists of forward foreign exchange contracts for trading purposes.

Derivative instruments give rise to credit and market risks. Credit risk arises from failure of the counterparty to settle its obligation, while market risk is the result of fluctuations in foreign exchange and interest rates.

In managing credit risk associated with the Bank's derivative activities, the management complies with the transaction limits set for forward transactions.

Rincian tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2005 and 2004 are as follows :

	2005				
	Nilai pasar dari kontrak / Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif / derivative receivables and payables		
	Beli / Buy	Jual / Sell	Tagihan / Receivables	Kewajiban / Payables	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	74,055,910	118,476,774	807,235	1,156,100	Forward
Penyisihan kerugian			(8,072)	-	Allowance for possible loss
Jumlah	<u>74,055,910</u>	<u>118,476,774</u>	<u>799,163</u>	<u>1,156,100</u>	Total
	2004				
	Nilai pasar dari kontrak / Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif / derivative receivables and payables		
	Beli / Buy	Jual / Sell	Tagihan / Receivables	Kewajiban / Payables	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Pihak hubungan istimewa					Related parties
Forward	-	20,832,753	88,436	4,543	Forward
Penyisihan kerugian			(884)	-	Allowance for possible loss
Jumlah - bersih			<u>87,552</u>	<u>4,543</u>	Net
Pihak ketiga					Third parties
Forward	375,833,588	361,445,691	1,248,750	1,470,677	Forward
Penyisihan kerugian			(12,488)	-	Allowance for possible loss
Jumlah - bersih			<u>1,236,262</u>	<u>1,470,677</u>	Net
Jumlah	<u>375,833,588</u>	<u>382,278,444</u>	<u>1,323,814</u>	<u>1,475,220</u>	Total

Kolektibilitas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dikelompokkan lancar.

The derivative receivables as of December 31, 2005 and 2004 are classified as current.

Mutasi penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah sebagai berikut :

The changes in the allowance for possible losses are as follows :

	2005 Rp'000	2004 Rp'000	
Saldo awal tahun	13,372	2,755	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(5,300)</u>	<u>10,617</u>	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>8,072</u>	<u>13,372</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible derivative receivables.

8. KREDIT

a. Jenis Kredit

	2005 Rp'000	2004 Rp'000
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Modal kerja	214,977,447	231,531,924
Kredit konsumsi	4,667,028	1,819,322
Investasi	385,640	-
Mata uang asing		
Modal kerja	491,500	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	<u>220,521,615</u>	<u>233,351,246</u>
Penyisihan kerugian	<u>(84,420)</u>	<u>(2,333,512)</u>
Jumlah pihak hubungan istimewa - bersih	<u>220,437,195</u>	<u>231,017,734</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	3,449,700,633	2,717,814,093
Investasi	882,312,514	642,250,110
Konsumsi	261,764,533	217,744,041
Sindikasi	10,000,000	19,884,884
Karyawan	14,769,396	18,075,161
Kredit impor	12,869,041	6,613,111
Kredit ekspor	2,645,000	2,700,000
Jumlah	<u>4,634,061,117</u>	<u>3,625,081,400</u>
Penyisihan kerugian	<u>(57,510,822)</u>	<u>(50,285,624)</u>
Bersih	<u>4,576,550,295</u>	<u>3,574,795,776</u>
Mata uang asing		
Konsumsi	688,100	-
Modal kerja	374,379,092	329,749,667
Sindikasi	58,350,855	36,605,964
Kredit impor	18,626,821	6,726,986
Kredit ekspor	11,658,348	11,021,775
Investasi	82,351,612	71,292,582
Jumlah	<u>546,054,828</u>	<u>455,396,974</u>
Penyisihan kerugian	<u>(14,831,909)</u>	<u>(17,708,305)</u>
Bersih	<u>531,222,919</u>	<u>437,688,669</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>5,107,773,214</u>	<u>4,012,484,445</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>5,328,210,409</u>	<u>4,243,502,179</u>

8. LOANS

a. By Type of Loan

Related parties
Rupiah
Working capital
Consumer loans
Investment
Foreign currencies
Working capital
Total related party loans
Allowance for possible losses
Related party loans-net
Third parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Syndication
Employees
Import credit
Export credit
Total
Allowance for possible losses
Net
Foreign currencies
Consumer
Working capital
Syndication
Import credit
Export credit
Investment
Total
Allowance for possible losses
Net
Net third party loans
Total

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	2005	2004	
	Rp'000	Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	2,067,839,993	1,614,985,400	Trading, restaurant and hotel
Air, gas dan listrik	1,314,350	-	Water, gas and electricity
Industri pengolahan	1,357,978,731	1,209,304,668	Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	461,782,698	320,833,928	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	215,507,288	155,065,427	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	197,133,845	120,115,191	Construction
Pertanian, perburuan dan sarana perburuan	206,637,796	106,062,109	Agriculture and quarrying
Jasa-jasa sosial/masyarakat	59,531,276	88,418,130	Social and public services
Pertambangan	5,213,524	6,413,639	Mining
Lain-lain	281,151,731	237,234,154	Others
Jumlah	<u>4,854,091,232</u>	<u>3,858,432,646</u>	Total
Penyisihan kerugian	(57,595,242)	(52,619,136)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>4,796,495,990</u>	<u>3,805,813,510</u>	Net
Mata uang asing			Foreign currencies
Industri pengolahan	357,948,202	316,506,435	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	139,240,971	118,698,569	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	21,355,069	13,754,488	Business services
Pertanian, perburuan dan sarana perburuan	4,463,682	5,385,300	Agriculture and quarrying
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3,129,436	1,052,182	Social and public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	19,720,868	-	Transportation, warehousing and communication
Lain-lain	688,100	-	Others
Jumlah	<u>546,546,328</u>	<u>455,396,974</u>	Total
Penyisihan kerugian	(14,831,909)	(17,708,305)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>531,714,419</u>	<u>437,688,669</u>	Net
Jumlah Kredit - Bersih	<u>5,328,210,409</u>	<u>4,243,502,179</u>	Loans - Net

c. Jangka Waktu

c. By Maturity Period

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Classifications by maturity of loans based on credit period as stated in the loan agreements and the remaining period from balance sheet date to maturity are as follows:

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit

Based on credit period as stated in the loan agreements:

	2005			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,249,848,966	329,348,402	3,579,197,368	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	121,694,468	22,709,979	144,404,447	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	1,189,301,305	147,637,975	1,336,939,280	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	293,246,493	46,849,972	340,096,465	More than 5 years
Jumlah	4,854,091,232	546,546,328	5,400,637,560	Total
Penyisihan kerugian	(57,595,242)	(14,831,909)	(72,427,151)	Allowance for possible losses
Jumlah bersih	4,796,495,990	531,714,419	5,328,210,409	Net

	2004			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,516,794,318	299,944,509	2,816,738,827	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	161,426,796	9,791,880	171,218,676	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	947,101,825	145,103,266	1,092,205,091	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	233,109,707	557,319	233,667,026	More than 5 years
Jumlah	3,858,432,646	455,396,974	4,313,829,620	Total
Penyisihan kerugian	(52,619,136)	(17,708,305)	(70,327,441)	Allowance for possible losses
Jumlah bersih	3,805,813,510	437,688,669	4,243,502,179	Net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

Based on remaining term from balance sheet date to maturity:

	2005			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,324,934,363	337,296,578	3,662,230,941	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	249,761,998	49,999,985	299,761,983	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	1,054,201,668	112,399,793	1,166,601,461	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	225,193,203	46,849,972	272,043,175	More than 5 years
Jumlah	4,854,091,232	546,546,328	5,400,637,560	Total
Penyisihan kerugian	(57,595,242)	(14,831,909)	(72,427,151)	Allowance for possible losses
Jumlah bersih	4,796,495,990	531,714,419	5,328,210,409	Net

	2004		Jumlah/ Total Rp '000	
	Rupiah Rp '000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp '000		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,607,890,020	302,219,278	2,910,109,298	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	191,068,141	16,760,004	207,828,145	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	910,124,930	136,417,692	1,046,542,622	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	149,349,555	-	149,349,555	More than 5 years
Jumlah	3,858,432,646	455,396,974	4,313,829,620	Total
Penyisihan kerugian	(52,619,136)	(17,708,305)	(70,327,441)	Allowance for possible losses
Jumlah bersih	3,805,813,510	437,688,669	4,243,502,179	Net

- d. Tingkat bunga rata-rata per tahun pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar 12,75% pada tahun 2005 dan 11,62% pada tahun 2004 dan pinjaman dalam mata uang asing sebesar 5,89% pada tahun 2005 dan 4,77% pada tahun 2004.
- e. Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 1,82% sampai dengan 3,33% pada tahun 2005 dan antara 0,58% sampai dengan 1,48% pada tahun 2004.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 6 bulan sampai dengan 5 tahun dan tingkat bunga 4% per tahun (Catatan 27).
- g. Selama tahun 2005 Bank tidak melakukan restrukturisasi kredit dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 6.092.786 ribu.
- h. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- d. The average annual interest rates in 2005 and 2004 are 12.75% and 11.62% respectively, for loans in Rupiah and 5.89% and 4.77%, respectively, for loans in foreign currencies.
- e. The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation as a member of the syndicate ranges between 1.82% to 3.33% of the total syndicated loan in 2005 and 0.58% to 1.48% in 2004.
- f. Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 6 months to 5 years and with interest rate of 4% per annum (Note 27).
- g. As long as 2005 Bank has not restructured loan and as of December 31, 2005, the Bank has restructured loans of Rp 6,092,786 thousand.
- h. As of December 31, 2005 and 2004, there are no loans which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

i. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

i. Below are the loan balances based on collectibility as of December 31, 2005 and 2004 are as follows :

		2005						
		Dalam perhatian khusus/		Kurang lancar /	Diragukan /	Macet/Loss		
		Lancar / Current	Special mention	Substandard	Doubtful			
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Rupiah							Rupiah	
Pihak hubungan istimewa	220,030,115	-	-	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	4,509,040,546	95,788,495	22,456,447	1,095,515	5,680,114	Third parties		
Jumlah	4,729,070,661	95,788,495	22,456,447	1,095,515	5,680,114	Total		
Penyisihan kerugian	(47,518,646)	(4,790,865)	(2,751,568)	(152,059)	(2,382,104)	Allowance for possible losses		
Bersih	4,681,552,015	90,997,630	19,704,879	943,456	3,298,010	Net		
Mata uang asing						Foreign currencies		
Pihak hubungan istimewa	491,500	-	-	-	-	Related parties		
Pihak ketiga	485,181,338	42,036,670	5,984,504	8,092,056	4,760,260	Third parties		
Jumlah	485,672,838	42,036,670	5,984,504	8,092,056	4,760,260	Total		
Penyisihan kerugian	(6,861,214)	(2,101,834)	(897,676)	(2,256,314)	(2,714,871)	Allowance for possible losses		
Bersih	478,811,624	39,934,836	5,086,828	5,835,742	2,045,389	Net		
Jumlah kredit - bersih	5,160,363,639	130,932,466	24,791,707	6,779,198	5,343,399	Total - net		
		2004						
		Dalam perhatian khusus/		Kurang lancar /	Diragukan /	Macet/Loss		
		Lancar / Current	Special mention	Substandard	Doubtful			
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Rupiah							Rupiah	
Pihak hubungan istimewa	233,351,246	-	-	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	3,517,911,690	92,880,163	13,011,729	561,491	716,327	Third parties		
Jumlah	3,751,262,936	92,880,163	13,011,729	561,491	716,327	Total		
Penyisihan kerugian	(46,215,476)	(4,644,008)	(1,553,547)	(93,218)	(112,887)	Allowance for possible losses		
Bersih	3,705,047,460	88,236,155	11,458,182	468,273	603,440	Net		
Mata uang asing						Foreign currencies		
Pihak ketiga	427,925,286	10,712,247	-	16,759,441	-	Third parties		
Penyisihan kerugian	(10,576,815)	(535,612)	-	(6,595,878)	-	Allowance for possible losses		
Bersih	417,348,471	10,176,635	-	10,163,563	-	Net		
Jumlah kredit - bersih	4,122,395,931	98,412,790	11,458,182	10,631,836	603,440	Total - net		

j. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, rincian kredit bermasalah (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2005 Rp'000	2004 Rp'000
Rupiah		
Perdagangan, restoran dan hotel	10,804,767	6,263,226
Konstruksi	214,789	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9,711,690	3,843,387
Industri pengolahan	7,269,992	2,059,426
Jasa-jasa dunia usaha	67,049	1,337,122
Lain-lain	1,163,789	786,386
Jumlah	<u>29,232,076</u>	<u>14,289,547</u>
Penyisihan kerugian	<u>(5,285,731)</u>	<u>(1,759,652)</u>
Jumlah bersih	<u>23,946,345</u>	<u>12,529,895</u>
Mata uang asing		
Perdagangan, restoran dan hotel	-	9,285,000
Industri pengolahan	18,836,820	7,474,441
Jumlah	<u>18,836,820</u>	<u>16,759,441</u>
Penyisihan kerugian	<u>(5,868,861)</u>	<u>(6,595,878)</u>
Jumlah bersih	<u>12,967,959</u>	<u>10,163,563</u>
Jumlah Kredit Bermasalah - Bersih	<u>36,914,304</u>	<u>22,693,458</u>

j. As of December 31, 2005 and 2004, non-performing loans (substandard, doubtful and loss) based on economic sector are as follows:

	2005 Rp'000	2004 Rp'000
Rupiah		
Trading, restaurant and hotel	6,263,226	-
Construction	-	-
Transportation, warehousing and communication	3,843,387	-
Manufacturing	2,059,426	-
Business services	1,337,122	-
Others	786,386	-
Total	<u>14,289,547</u>	<u>12,529,895</u>
Allowance for possible losses	<u>(1,759,652)</u>	<u>(1,759,652)</u>
Net	<u>12,529,895</u>	<u>10,770,243</u>
Foreign currencies		
Trading, restaurant and hotel	9,285,000	-
Manufacturing	7,474,441	-
Total	<u>16,759,441</u>	<u>16,759,441</u>
Allowance for possible losses	<u>(6,595,878)</u>	<u>(6,595,878)</u>
Net	<u>10,163,563</u>	<u>10,163,563</u>
Total - Net	<u>23,946,345</u>	<u>22,693,458</u>

k. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 48.068.896 ribu dan Rp 31.048.988 ribu.

k. As of December 31, 2005 and 2004, non-performing loans on which interest was not accrued amounted to Rp 48,068,896 thousand and Rp 31,048,988 thousand, respectively.

l. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 1.260.600 juta dan Rp 1.322.288 juta.

l. As of December 31, 2005 and 2004, the total loans secured by cash amounted to Rp 1,260,600 million and Rp 1,322,288 million, respectively.

m. Mutasi penyisihan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

m. The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2005		Jumlah/ Total Rp '000	
	Rupiah Rp '000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp '000		
Saldo awal tahun	52,619,136	17,708,305	70,327,441	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	(12,140,853)	(3,698,714)	(15,839,567)	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	822,318	822,318	Exchange rate differences
Penerimaan kembali	17,116,959	-	17,116,959	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	<u>57,595,242</u>	<u>14,831,909</u>	<u>72,427,151</u>	Balance at end of year

	2004			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun	45,481,218	9,233,843	54,715,061	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	15,159,515	5,940,286	21,099,801	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	1,557,932	1,557,932	Exchange rate differences
Penghapusan	(8,547,752)	-	(8,547,752)	Written - off during the year
Penerimaan kembali	526,155	976,244	1,502,399	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	<u>52,619,136</u>	<u>17,708,305</u>	<u>70,327,441</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible loans.

n. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

n. The changes in loans written off are as follows:

	2005			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun	28,036,140	6,660,224	34,696,364	Balance at beginning of year
Penerimaan kembali	(17,116,959)	-	(17,116,959)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	<u>10,919,181</u>	<u>6,660,224</u>	<u>17,579,405</u>	Balance at end of year

	2004			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun	20,038,819	7,636,468	27,675,287	Balance at beginning of year
Penerimaan kembali	(526,155)	(976,244)	(1,502,399)	Recovery during the year
Hapus tagih	(24,276)	-	(24,276)	Written-off during the year
Penambahan	8,547,752	-	8,547,752	Additional during the year
Saldo akhir tahun	<u>28,036,140</u>	<u>6,660,224</u>	<u>34,696,364</u>	Balance at end of year

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
Bukan bank		
Dollar Amerika Serikat	41,206,742	16,295,725
Yen Jepang	205,395	13,944,303
Euro	1,988,358	511,658
Jumlah	<u>43,400,495</u>	<u>30,751,686</u>
Penyisihan kerugian	<u>(434,005)</u>	<u>(374,806)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u><u>42,966,490</u></u>	<u><u>30,376,880</u></u>

Kolektibilitas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
Lancar	43,400,495	29,069,448
Dalam perhatian khusus	-	1,682,238
Saldo akhir tahun	<u><u>43,400,495</u></u>	<u><u>30,751,686</u></u>

Mutasi penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal tahun	374,806	109,767
Penyisihan tahun berjalan	35,250	230,324
Selisih kurs penjabaran	23,949	34,715
Saldo akhir tahun	<u><u>434,005</u></u>	<u><u>374,806</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Acceptance Receivables

Non banks
United States Dollar
Japanese Yen
Euro
Total
Allowance for possible losses
Total Acceptance Receivables - Net

Acceptance receivables as of December 31, 2005 and 2004 are classified as follows :

Current
Special mention
Balance at and of year

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year
Exchange rate differences
Balance at end of year

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

b. Kewajiban Akseptasi

Kewajiban akseptasi berdasarkan
counterparty terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
Bank		
Mata uang asing	<u>43,400,495</u>	<u>30,751,686</u>

b. Acceptance Payables

Acceptance payables based on counterparty
 are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
Banks		
Foreign currencies	<u>43,400,495</u>	<u>30,751,686</u>

Tagihan dan kewajiban akseptasi
 berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah
 sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	30,429,218	6,891,467
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	5,679,341	8,629,734
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	<u>7,291,936</u>	<u>15,230,485</u>
Jumlah	<u>43,400,495</u>	<u>30,751,686</u>

Acceptance receivables and payables based
 on the term of loan agreements are as
 follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
More than 1 to 3 months	30,429,218	6,891,467
More than 3 to 6 months	5,679,341	8,629,734
More than 6 to 12 months	<u>7,291,936</u>	<u>15,230,485</u>
Total	<u>43,400,495</u>	<u>30,751,686</u>

Tagihan dan kewajiban akseptasi
 berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh
 tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	22,216,824	4,527,783
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	13,483,519	13,337,594
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	408,216	9,987,503
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	<u>7,291,936</u>	<u>2,898,806</u>
Jumlah	<u>43,400,495</u>	<u>30,751,686</u>

Acceptance receivables and payables based
 on the remaining period until maturity are as
 follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
1 month or less	22,216,824	4,527,783
More than 1 to 3 months	13,483,519	13,337,594
More than 3 to 6 months	408,216	9,987,503
More than 6 to 12 months	<u>7,291,936</u>	<u>2,898,806</u>
Total	<u>43,400,495</u>	<u>30,751,686</u>

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
 DITERIMA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
Efek-efek	36,017,105	34,579,895
Kredit	23,043,252	12,569,049
Penempatan pada bank lain	<u>634,562</u>	<u>212,414</u>
Jumlah	<u>59,694,919</u>	<u>47,361,358</u>

10. INTEREST INCOME RECEIVABLES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
Securities	36,017,105	34,579,895
Loans	23,043,252	12,569,049
Placements with other banks	<u>634,562</u>	<u>212,414</u>
Total	<u>59,694,919</u>	<u>47,361,358</u>

11. AKTIVA TETAP

	1 Januari/ January 1, 2005	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2005	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	10,731,850	5,306,260	-	16,038,110	Land
Bangunan	17,749,385	2,343,411	21,964	20,070,832	Buildings
Inventaris kantor	8,523,383	4,593,106	116,455	13,000,034	Office equipment
Mesin kantor	68,115,307	16,482,799	7,240,180	77,357,926	Office machines
Kendaraan bermotor	27,361,812	11,074,572	3,417,180	35,019,204	Motor vehicles
Jumlah	132,481,737	39,800,148	10,795,779	161,486,106	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4,935,467	945,824	12,113	5,869,178	Buildings
Inventaris kantor	5,834,133	1,515,364	103,081	7,246,416	Office equipment
Mesin kantor	38,726,751	10,306,077	3,810,288	45,222,540	Office machines
Kendaraan bermotor	14,639,947	4,397,635	2,237,887	16,799,695	Motor vehicles
Jumlah	64,136,298	17,164,900	6,163,369	75,137,829	Total
Jumlah Tercatat	68,345,439			86,348,277	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2004	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2004	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	10,731,850	-	-	10,731,850	Land
Bangunan	17,749,385	-	-	17,749,385	Buildings
Inventaris kantor	7,286,398	1,305,097	68,112	8,523,383	Office equipment
Mesin kantor	47,991,600	20,479,453	355,746	68,115,307	Office machines
Kendaraan bermotor	23,276,763	4,967,003	881,954	27,361,812	Motor vehicles
Jumlah	107,035,996	26,751,553	1,305,812	132,481,737	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4,047,124	888,343	-	4,935,467	Buildings
Inventaris kantor	4,940,450	924,267	30,584	5,834,133	Office equipment
Mesin kantor	31,489,264	7,459,979	222,492	38,726,751	Office machines
Kendaraan bermotor	11,715,967	3,604,304	680,324	14,639,947	Motor vehicles
Jumlah	52,192,805	12,876,893	933,400	64,136,298	Total
Jumlah Tercatat	54,843,191			68,345,439	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 17.164.900 ribu dan Rp 12.876.893 ribu masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 17,164,900 thousand and Rp 12,876,893 thousand in 2005 and 2004, respectively.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 to 30 years and Land Use Permit for periods of 5 years. The rights are valid between 2006 to 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the properties were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 seluruh aktiva tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 101.106 juta dan Rp 70.382 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2005 and 2004, property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for Rp 101,106 million and Rp 70,382 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. AKTIVA LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2005	2004	
	Rp'000	Rp'000	
Agunan yang diambil alih	13,922,568	8,908,775	Foreclosed properties
Sewa dibayar di muka	13,703,913	12,469,624	Prepaid rental
Uang jaminan	6,707,715	5,494,677	Security deposits
Biaya dibayar di muka	3,444,880	4,829,689	Prepaid expenses
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	4,693,127	4,030,322	Printing materials and office supplies
Persediaan hadiah	4,464,786	3,135,325	Prizes inventory
Lainnya	8,747,199	3,419,148	Others
Jumlah	<u>55,684,188</u>	<u>42,287,560</u>	Total

Pada tahun 2005 dan 2004, pembelian barang hadiah pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 3.824.197 ribu dan Rp 3.101.776 ribu (Catatan 27).

In 2005 and 2004, prizes inventory purchased from a related party amounted to Rp 2,824,197 thousand and Rp 3,101,776 thousand, respectively (Note 27).

13. KEWAJIBAN SEGERA

13. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY

	2005			2004			
	Mata uang asing/		Jumlah/	Mata uang asing/		Jumlah/	
	Foreign	Total		Foreign	Total		
	Rupiah	currencies	Total	Rupiah	currencies	Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Transfer, inkaso dan kliring	4,700,170	2,939,200	7,639,370	5,494,273	1,440,897	6,935,170	Transfers and clearing
Lain-lain	2,731,454	8,930	2,740,384	4,065,953	2,095	4,068,048	Others
Jumlah	<u>7,431,624</u>	<u>2,948,130</u>	<u>10,379,754</u>	<u>9,560,226</u>	<u>1,442,992</u>	<u>11,003,218</u>	Total

14. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

	2005			2004			
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/Third parties	Jumlah/ Total	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Giro	385,090,742	1,494,381,646	1,879,472,388	447,466,159	1,347,350,098	1,794,816,257	Demand deposits
Tabungan	109,645,554	2,936,519,202	3,046,164,756	112,358,085	3,121,401,706	3,233,759,791	Saving deposits
Deposito berjangka	802,573,809	4,510,490,243	5,313,064,052	598,232,987	3,653,790,638	4,252,023,625	Time deposits
Jumlah	<u>1,297,310,105</u>	<u>8,941,391,091</u>	<u>10,238,701,196</u>	<u>1,158,057,231</u>	<u>8,122,542,442</u>	<u>9,280,599,673</u>	Total

14. DEPOSITS

Deposits consist of the following:

a. Giro terdiri atas:

	2005 Rp'000	2004 Rp'000	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	239,684,148	176,247,531	Rupiah
Mata uang asing	145,406,594	271,218,628	Foreign currencies
Jumlah	<u>385,090,742</u>	<u>447,466,159</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	619,879,353	759,747,109	Rupiah
Mata uang asing	874,502,293	587,602,989	Foreign currencies
Jumlah	<u>1,494,381,646</u>	<u>1,347,350,098</u>	Subtotal
Jumlah Giro	<u>1,879,472,388</u>	<u>1,794,816,257</u>	Total demand deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average annual interest rates
Rupiah	3.74%	3.63%	Rupiah
Mata uang asing	1.70%	0.56%	Foreign currencies

a. Demand deposits consist of the following:

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp 20.947.394 ribu dan Rp 16.794.907 ribu.

As of December 31, 2005 and 2004, demand deposits that were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 20,947,394 thousand and Rp 16,794,907 thousand, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Tabungan Ultra	107,139,472	110,522,440
Tabungan Eko Junior	1,962	-
Tabungan Ekonomi	<u>2,504,120</u>	<u>1,835,645</u>
Jumlah	<u>109,645,554</u>	<u>112,358,085</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Ekonomi	1,624,938,813	1,733,220,889
Tabungan Ultra	1,204,051,261	1,293,641,344
Tabungan Eko Junior	107,485,559	94,486,066
Tabungan Ekonomi Khusus	<u>43,569</u>	<u>53,407</u>
Jumlah	<u>2,936,519,202</u>	<u>3,121,401,706</u>
Jumlah Tabungan	<u>3,046,164,756</u>	<u>3,233,759,791</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Tabungan Ultra	6.61%	5.91%
Tabungan Ekonomi	4.91%	4.76%
Tabungan Ekonomi Khusus	3.86%	4.56%
Tabungan Eko Junior	4.63%	4.20%

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp 1.161.176 ribu dan Rp 593.711 ribu.

b. Savings deposits consist of the following:

Related parties
Rupiah
Tabungan Ultra
Tabungan Eko Junior
Tabungan Ekonomi
Subtotal
Third parties
Rupiah
Tabungan Ekonomi
Tabungan Ultra
Tabungan Eko Junior
Tabungan Ekonomi Khusus
Subtotal
Total Savings Deposits
Average interest rates per annum:
Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi
Tabungan Ekonomi Khusus
Tabungan Eko Junior

As of December 31, 2005 and 2004, savings deposits that were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 1.161.176 thousand and Rp 593,711 thousand, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	640,311,460	520,351,347
Dollar Amerika Serikat	<u>162,262,349</u>	<u>77,881,640</u>
Jumlah	<u>802,573,809</u>	<u>598,232,987</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	4,059,536,710	3,329,507,735
Dollar Amerika Serikat	<u>450,953,533</u>	<u>324,282,903</u>
Jumlah	<u>4,510,490,243</u>	<u>3,653,790,638</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>5,313,064,052</u>	<u>4,252,023,625</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	8.17%	6.58%
Dollar Amerika Serikat	1.95%	0.82%

c. Time deposits consists of the following:

Related parties
Rupiah
United States Dollar
Subtotal
Third parties
Rupiah
United States Dollar
Subtotal
Total Time Deposits
Average annual interest rates
Rupiah
United States Dollar

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on maturity of time deposits:

	2005			2004			
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
1 bulan	796,850,616	4,065,034,242	4,861,884,858	590,776,962	3,327,264,823	3,918,041,785	1 month
3 bulan	5,393,600	121,844,022	127,237,622	1,200,000	159,999,288	161,199,288	3 months
6 bulan	-	47,213,849	47,213,849	5,933,025	58,314,141	64,247,166	6 months
12 bulan	329,593	276,398,130	276,727,723	323,000	108,212,386	108,535,386	12 months
Jumlah	<u>802,573,809</u>	<u>4,510,490,243</u>	<u>5,313,064,052</u>	<u>598,232,987</u>	<u>3,653,790,638</u>	<u>4,252,023,625</u>	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period from balance sheet date to maturity date are as follows:

	2005			2004			
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	802,244,216	4,112,438,799	4,914,683,015	590,776,962	3,392,038,338	3,982,815,300	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	115,466,797	115,466,797	1,200,000	132,951,202	134,151,202	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	329,593	61,464,294	61,793,887	6,256,025	60,184,937	66,440,962	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	221,120,353	221,120,353	-	68,616,161	68,616,161	More than 6 to 12 months
Jumlah	<u>802,573,809</u>	<u>4,510,490,243</u>	<u>5,313,064,052</u>	<u>598,232,987</u>	<u>3,653,790,638</u>	<u>4,252,023,625</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp 1.696.651 juta dan Rp 1.304.899 juta.

As of December 31, 2005 and 2004, time deposits that were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 1,696,651 million and Rp 1,304,899 million, respectively.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Merupakan simpanan giro dari bank lain - pihak ketiga dalam mata uang asing dengan tingkat bunga rata-rata untuk tahun 2005 sebesar 0,01% per tahun dan Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata untuk tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 5.60% dan 4,87% per tahun.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

This consists of demand deposits from third parties in foreign currency with average interest 0.01% per annum in 2005 and Rupiah, with average interest rates of 5.60% and 4.87% per annum in 2005 and 2004, respectively.

16. HUTANG PAJAK

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	147,585	5,168,314
Pajak penghasilan Pasal 21	2,415,654	4,548,844
Pasal 23/26	3,910,142	1,272,329
Jumlah	<u>6,473,381</u>	<u>10,989,487</u>

16. TAXES PAYABLE

Corporate income tax (see Note 25)
 Income taxes
 Article 21
 Article 23/26
 Total

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank, dibentuk sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
L/C yang masih berjalan	136,736	208,563
Bank garansi	1,015,333	1,331,773
Jumlah	<u>1,152,069</u>	<u>1,540,336</u>
Mata uang asing		
L/C yang masih berjalan	1,018,366	1,047,869
Bank garansi	314,560	174,196
Jumlah	<u>1,332,926</u>	<u>1,222,065</u>
Jumlah	<u>2,484,995</u>	<u>2,762,401</u>

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005			2004			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Lancar	134,872,702	119,896,585	254,769,287	127,219,434	107,836,958	235,056,392	Current
Dalam perhatian khusus	2,013,935	3,024,408	5,038,343	3,912	1,871,132	1,875,044	Special mention
Kurang lancar	50,498	137,620	188,118	50,498	334,260	384,758	Substandard
Diragukan	49,079	-	49,079	520,743	-	520,743	Doubtfull
Saldo akhir tahun	<u>136,986,214</u>	<u>123,058,613</u>	<u>260,044,827</u>	<u>127,794,587</u>	<u>110,042,350</u>	<u>237,836,937</u>	Balance at end of year

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2005			2004			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Saldo awal tahun	1,540,336	1,222,065	2,762,401	744,749	767,269	1,512,018	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(388,267)	36,960	(351,307)	795,587	341,606	1,137,193	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	73,901	73,901	-	113,190	113,190	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>1,152,069</u>	<u>1,332,926</u>	<u>2,484,995</u>	<u>1,540,336</u>	<u>1,222,065</u>	<u>2,762,401</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan komitmen dan kontinjensi.

17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The estimated losses on commitments and contingencies customary to the Bank's business are as follows:

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
Irrecoverable letters of credit	136,736	208,563
Bank guarantees	1,015,333	1,331,773
Subtotal	<u>1,152,069</u>	<u>1,540,336</u>
Foreign currencies		
Irrecoverable letters of credit	1,018,366	1,047,869
Bank guarantees	314,560	174,196
Subtotal	<u>1,332,926</u>	<u>1,222,065</u>
Total	<u>2,484,995</u>	<u>2,762,401</u>

The collectibility of commitments and contingencies which have credit risk as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	2005			2004			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Lancar	134,872,702	119,896,585	254,769,287	127,219,434	107,836,958	235,056,392	Current
Dalam perhatian khusus	2,013,935	3,024,408	5,038,343	3,912	1,871,132	1,875,044	Special mention
Kurang lancar	50,498	137,620	188,118	50,498	334,260	384,758	Substandard
Diragukan	49,079	-	49,079	520,743	-	520,743	Doubtfull
Saldo akhir tahun	<u>136,986,214</u>	<u>123,058,613</u>	<u>260,044,827</u>	<u>127,794,587</u>	<u>110,042,350</u>	<u>237,836,937</u>	Balance at end of year

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2005			2004			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Saldo awal tahun	1,540,336	1,222,065	2,762,401	744,749	767,269	1,512,018	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(388,267)	36,960	(351,307)	795,587	341,606	1,137,193	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	73,901	73,901	-	113,190	113,190	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>1,152,069</u>	<u>1,332,926</u>	<u>2,484,995</u>	<u>1,540,336</u>	<u>1,222,065</u>	<u>2,762,401</u>	Balance at end of year

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies is adequate to cover possible losses which might arise from unfulfilled commitments and contingencies.

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>2005</u> Rp'000	<u>2004</u> Rp'000	
Setoran jaminan	65,603,667	86,410,624	Security deposits
Bunga yang masih harus dibayar	48,661,779	25,653,873	Accrued interest
Biaya yang masih harus dibayar	14,395,925	6,651,157	Accrued expenses
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 19)	24,547,966	15,426,016	Employee benefits obligation (see Note 19)
Lain-lain	47,550,956	11,670,439	Others
Jumlah	<u>200,760,293</u>	<u>145,812,109</u>	Total

Setoran jaminan termasuk setoran jaminan yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas fasilitas jual beli valuta asing berjangka dan LC Impor sebesar Rp 64.857.667 ribu pada tahun 2005 dan Rp 85.512.185 ribu pada tahun 2004.

The security deposits includes security deposit of Rp 64,857,667 thousand in 2005 and Rp 85,512,185 thousand in 2004 given by a customer to the Bank as security for foreign exchange forward contract facility and import LC.

19. IMBALAN PASCA KERJA

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti, untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.903 karyawan tahun 2005 dan 1.611 karyawan tahun 2004.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaporan laba rugi adalah :

	<u>2005</u> Rp'000	<u>2004</u> Rp'000	
Beban jasa kini	2,880,568	2,258,175	Current service cost
Beban bunga	1,931,920	1,424,343	Interest cost
Biaya jasa lalu yang langsung diakui	4,691,480	-	Immediate recognition of past service cost - vested benefit
Amortisasi biaya jasa lalu dan kerugian aktuarial	161,089	94,598	Amortization of past service cost and actuarial gain or loss
Dampak perubahan akuntansi atas imbalan pasca kerja tahun-tahun sebelumnya yang dibebankan pada tahun 2004	-	1,359,176	Adjustment in post-employment benefits of previous years credited in 2004
Jumlah beban imbalan pasca kerja	<u>9,665,057</u>	<u>5,136,292</u>	Total expense

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Bank provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made to date. The number of employees entitled to the benefits is 1,903 in 2005 and 1,611 in 2004.

Amounts recognized in income in respect of these post employment benefits are as follows :

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut :

The amounts included in the balance sheets arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows :

	2005 Rp'000	2004 Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	31,261,762	19,678,380	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5,591,040)	(3,035,009)	Unrealized actuarial loss
Biaya jasa lalu belum diakui	(1,122,756)	(1,217,355)	Unrecognized past service cost
Kewajiban bersih	<u>24,547,966</u>	<u>15,426,016</u>	Net obligation

Mutasi kewajiban bersih dineraca adalah sebagai berikut :

Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows :

	2005 Rp'000	2004 Rp'000	
Saldo awal tahun	15,426,016	10,500,910	Beginning balance
Pembayaran imbalan pasca kerja	(543,107)	(211,186)	Benefits payment
Beban imbalan pasca kerja	9,665,057	5,136,292	Post employment benefit expense
Saldo akhir tahun	<u>24,547,966</u>	<u>15,426,016</u>	Ending Balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2005	2004	
Tingkat diskonto per tahun	13%	10%	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	11%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	CSO - 80	CSO - 80	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	7% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan turun secara garis lurus menjadi 1% per tahun pada umur 45 tahun dan seterusnya / 7% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	7% per tahun sampai dengan umur 20 tahun dan turun secara garis lurus menjadi 1% per tahun pada umur 45 tahun dan sesudahnya 55 tahun / 7% per annum up to age 20 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter 55 years	Resignation rate
Pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension

Menurut laporan aktuaris independen seluruh biaya jasa lalu telah bersifat *vested*, sehingga harus langsung diakui sebagai beban.

According to independent actuary report past service cost is recognized immediately to the extent that benefits are already vested in 2003.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

	2005 dan/and 2004			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp'000	
PT Alas Pusaka	63,073,573	31.54	63,073,573	PT Alas Pusaka
PT Mitralestari Primajaya	36,401,980	18.20	36,401,980	PT Mitralestari Primajaya
PT Mitrajaya Ekadhana	36,401,980	18.20	36,401,980	PT Mitrajaya Ekadhana
PT Lumbung Artakencana	30,887,150	15.44	30,887,150	PT Lumbung Artakencana
Tn. Hanny Sutanto	10,708,847	5.36	10,708,847	Mr. Hanny Sutanto
Tn. Teddy J. Katuari	10,089,546	5.04	10,089,546	Mr. Teddy J. Katuari
Tn. Finney Henry Katuari	6,530,658	3.27	6,530,658	Mr. Finney Henry Katuari
Tn. Hendrik Tanojo	5,906,266	2.95	5,906,266	Mr. Hendrik Tanojo
Jumlah	<u>200,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>200,000,000</u>	Total

Berdasarkan akta No. 249 tanggal 27 Desember 2004 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar dari Rp 200 milyar menjadi Rp 800 milyar yang terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 137.618.707 ribu menjadi Rp 200.000.000 ribu yang terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-04490.HT.01.04.TH.2005 tanggal 22 Pebruari 2005.

Based on deed No. 249 dated December 27, 2004 of notary Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi, the stockholders agreed to increase the authorized capital stock from Rp 200 billion to Rp 800 billion divided into 800,000,000 shares at Rp 1,000 nominal value per share and to increase issued and paid-up capital stock from Rp 137,618,707 thousand to Rp 200,000,000 thousand divided into 200,000,000 shares at Rp 1,000 nominal value per share. The deed is approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04490.HT.01.04.TH.2005. dated February 22, 2005.

Penambahan modal pada tahun 2004 adalah sebagai berikut :

Additional paid in capital in 2004 is as follows:

	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah tambahan modal disetor / Total additional Paid up capital Rp'000	
PT Alas Pusaka	36,881,293	36,881,293	PT Alas Pusaka
PT Lumbung Artakencana	25,500,000	25,500,000	PT Lumbung Artakencana
Jumlah	<u>62,381,293</u>	<u>62,381,293</u>	Total

21. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
Efek-efek	365,716,668	367,605,768
Kredit	562,547,418	392,987,368
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,474,933	2,683,140
Giro pada bank lain	4,953,154	5,236,022
Jumlah	<u>942,692,173</u>	<u>768,512,298</u>
Mata uang asing		
Efek-efek	9,698,628	10,413,659
Kredit	29,376,501	17,364,193
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,602,992	4,794,886
Giro pada bank lain	3,083,114	2,348,439
Jumlah	<u>53,761,235</u>	<u>34,921,177</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	<u><u>996,453,408</u></u>	<u><u>803,433,475</u></u>

21. INTEREST REVENUES

Rupiah
Securities
Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Demand deposits with other banks
Subtotal
Foreign currencies
Securities
Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Demand deposits with other banks
Subtotal
Total Interest Earned

22. BEBAN BUNGA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	335,026,546	243,165,785
Tabungan	179,360,815	150,549,443
Jasa giro	36,238,656	33,396,671
Lainnya	1,766,939	4,993,024
Jumlah	<u>552,392,956</u>	<u>432,104,923</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	11,586,448	4,197,504
Jasa giro	15,887,947	5,448,326
Jumlah	<u>27,474,395</u>	<u>9,645,830</u>
Jumlah Beban Bunga	<u><u>579,867,351</u></u>	<u><u>441,750,753</u></u>

Rupiah
Deposits
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Others
Subtotal
Foreign currencies
Deposits
Time deposits
Demand deposits
Subtotal
Total Interest Expenses

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Iklan dan promosi	22,501,247	10,004,960	Advertising and promotion
Sewa (Catatan 27)	19,773,504	12,562,727	Rent (Note 27)
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 11)	17,164,900	12,876,893	Depreciation (Note 11)
Telepon, telex, listrik dan air	12,664,288	10,286,667	Telephone, telex, electricity and water
Pemeliharaan dan perbaikan	12,546,818	8,689,170	Repairs and maintenance
Koresponden/jasa bank lain	10,262,313	8,453,240	Correspondence/other banks' charges
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	9,665,057	5,136,292	Post-employment benefits (Note 19)
Alat tulis dan barang cetakan	7,467,346	5,173,357	Stationeries and office supplies
Pendidikan	5,717,457	2,867,666	Training
Premi asuransi	4,154,546	3,451,801	Insurance premium
Kebersihan dan keamanan	3,593,975	2,064,473	Security and cleaning
Perjalanan dinas	2,315,677	1,421,066	Transportation
Langganan/keanggotaan	2,101,661	1,884,557	Customer services/membership
Representasi	1,896,341	1,490,687	Representation
Survey dan instalasi	1,148,472	372,781	Survey and installation
Pajak-pajak	1,060,340	904,733	Taxes
Jasa profesi	408,412	257,598	Professional fees
Lain-lain	468,192	351,017	Others
Jumlah	<u>134,910,546</u>	<u>88,249,685</u>	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

24. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji	81,650,706	65,401,580	Salaries
Bonus dan THR	23,351,054	20,312,690	Bonuses
Tunjangan	10,780,880	7,675,768	Incentives
Lembur	2,945,596	2,216,613	Overtime
Pengobatan	95,878	663,047	Medical
Lain-lain	5,800,549	4,767,338	Others
Jumlah	<u>124,624,663</u>	<u>101,037,036</u>	Total

24. PERSONNEL EXPENSES

25. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak kini	69,715,119	58,510,149	Current tax
Pajak tangguhan	(1,890,545)	(2,762,320)	Deferred tax
Jumlah	<u>67,824,574</u>	<u>55,747,829</u>	Total

25. INCOME TAX

Tax expense (benefit) consists of the following:

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	218,661,424	185,349,465	Income before tax per statements of income
Perbedaan temporer:			Temporary differences :
Penyisihan (pemulihan) kerugian atas kredit	(12,766,433)	1,803,017	Provision (reversal) for possible losses on loans
Kerugian penilaian efek	9,946,300	2,479,610	Loss on decrease in value of trading securities
Beban imbalan pasca kerja	9,121,950	4,925,106	Provision for post-employment benefits
Beda tetap :			Permanent differences:
Penyisihan (pemulihan) kerugian aktiva produktif selain kredit	5,408,831	(1,853,484)	Provision (reversal) for possible losses on earning assets other than loans
Beban estimasi kerugian (pemulihan) komitmen dan kontinjensi	(277,406)	1,250,383	Estimated losses (reversal) on commitments and contingencies
Representasi, sumbangan dan denda	2,347,399	1,138,067	Representation, donations and penalty
Laba kena pajak	<u>232,442,065</u>	<u>195,092,164</u>	Taxable income

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak kini :			Current tax expense:
10% x Rp 50.000 ribu	5,000	5,000	10% x Rp 50,000 thousand
15% x Rp 50.000 ribu	7,500	7,500	15% x Rp 50,000 thousand
30% x Rp 232.342.065 ribu tahun 2005			30% x Rp 232,342,066 thousand
Rp 194.992.164 ribu			in 2005 and Rp 194,992,164
tahun 2004	69,702,619	58,497,649	thousand in 2004
Jumlah	<u>69,715,119</u>	<u>58,510,149</u>	Total
Pembayaran pajak di muka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 25	(69,547,697)	(53,341,835)	Income tax article 25
Pajak penghasilan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	(19,837)	-	Prepaid tax on transfer of rights on land and/or building
Hutang pajak penghasilan badan	<u>147,585</u>	<u>5,168,314</u>	Corporate income tax payable

Laba kena pajak dan beban pajak kini tahun 2004 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Bank kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and corporate income tax expense for 2004 are in accordance with the Annual Corporate Income Tax Returns (SPT) filed by the Bank to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2004	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2004	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2005
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan					
Penyisihan kerugian kredit	3,959,095	540,905	4,500,000	(3,829,930)	670,070
Penurunan (kenaikan) nilai efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi	(2,154,983)	743,883	(1,411,100)	2,983,890	1,572,790
Kewajiban imbalan pasca kerja	3,150,273	1,477,532	4,627,805	2,736,585	7,364,390
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>4,954,385</u>	<u>2,762,320</u>	<u>7,716,705</u>	<u>1,890,545</u>	<u>9,607,250</u>

Deferred tax

The details of the Bank's net deferred tax assets are as follows:

Deferred tax assets (liability)
 Allowance for possible losses on loans
 Unrealized (gain) loss on decline (increase) in value of securities
 Post employmet benefits
 Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of income is as follows:

	2005 Rp'000	2004 Rp'000	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	<u>218,661,424</u>	<u>185,349,465</u>	Income before tax per statements of income
Tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
10% x Rp 50.000 ribu	5,000	5,000	10% x Rp 50,000 thousand
15% x Rp 50.000 ribu	7,500	7,500	15% x Rp 50,000 thousand
30% x Rp 218.561.424 ribu tahun 2005 dan Rp 185.249.465 ribu tahun 2004	65,568,427	55,574,839	30% x Rp 218.561.424 thousand in 2005 and Rp 180,249,465 thousand in 2004
Jumlah	<u>65,580,927</u>	<u>55,587,339</u>	Total
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of permanent differences:
Penyisihan (pemulihan) kerugian aktiva produktif selain kredit	1,622,649	(556,045)	Provision (reversal) for possible losses on earning assets other than loans
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(83,222)	375,115	Estimated losses on commitments and contingencies
Representasi, sumbangan dan denda	704,220	341,420	Representation, donations and penalty
Jumlah	<u>2,243,647</u>	<u>160,490</u>	Total
Jumlah Beban Pajak	<u>67,824,574</u>	<u>55,747,829</u>	Total Tax Expense

26. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2005 Rp'000	2004 Rp'000	
Laba bersih	150,836,850	129,601,636	Net income
	<u>Lembar/ shares</u>	<u>Lembar/ shares</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	200,000,000	142,817,148	Weighted average number of shares
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	754	907	Basic earnings per share (in full Rupiah)

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following data was used to compute the basic earnings per share:

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya dan pengurus atau manajemennya sama dengan Bank, antara lain : PT Sayap Mas Utama, PT Mitrajaya Ekadhana, PT Kemuning Mas Permai, PT Mitra Lestari Primajaya, PT Arta Asiapacific, PT Alas Pusaka, PT Wings Surya, PT Sarana Griya Gypsumindo, PT Aktif Indonesia Indah, PT Varia Indowin Perkasa, PT Lumbung Arta Kencana, PT Adyacatur Nursakti, PT Lionindo Jaya, PT Sarana Griya L. Keramik PT Adyabuana Persada, PT Siam Indo Concrete Products dan PT Siam Indo Gypsum Industry.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan beberapa perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Transaksi valuta berjangka (Catatan 7)
- b. Pemberian kredit (Catatan 8).
- c. Pembelian barang hadiah (Catatan 12).
- d. Penempatan dana dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan (Catatan 14).
- e. Sewa gedung milik pemegang saham (Catatan 23).
- f. Sewa jasa pengolahan data informasi yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23).

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties which have common stockholders or members of management as the Bank, includes among others: PT Sayap Mas Utama, PT Mitrajaya Ekadhana, PT Kemuning Mas Permai, PT Mitra Lestari Primajaya, PT Arta Asiapacific, PT Alas Pusaka, PT Wings Surya, PT Sarana Griya Gypsumindo, PT Aktif Indonesia Indah, PT Varia Indowin Perkasa, PT Lumbung Arta Kencana, PT Adyacatur Nursakti, PT Lionindo Jaya, PT Sarana Griya L. Keramik, PT Adyabuana Persada, PT Siam Indo Concrete Products and Siam Indo Gypsum Industry.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. Forward foreign currency transactions (see Note 7).
- b. Granting of loans (see Note 8).
- c. Purchase of prize inventories (see Note 12).
- d. Placements of funds from related parties in the form of deposits (see Note 14).
- e. Rental of office buildings owned by stockholders (see Note 23).
- f. Rental related to information processing services provided by related parties (see Note 23).

Persentase kredit dan tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

The percentage of related party loans and derivative receivables to total assets are as follows:

	<u>2005</u> %	<u>2004</u> %	
Tagihan derivatif	-	0.001	Derivative receivables
Kredit	1.95	2.28	Loans

Persentase simpanan dan kewajiban derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

The percentage of related party deposits and derivative payables to total liabilities are as follows:

	<u>2005</u> %	<u>2004</u> %	
Simpanan	12.29	12.14	Deposits
Kewajiban derivatif	-	0.00005	Derivative liabilities

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2005</u> Rp'000	<u>2004</u> Rp'000	
<u>KOMITMEN</u>			<u>COMMITMENTS</u>
Kewajiban Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,909,769,269	1,516,022,865	Unused credit facilities granted
Irrevocable L/C yang masih berjalan	96,285,268	113,479,125	Irrevocable letters of credit
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>2,006,054,537</u>	<u>1,629,501,990</u>	Total Commitment Liabilities
<u>KONTINJENSI</u>			<u>CONTINGENCIES</u>
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	670,161	543,658	Past due interest income
Kewajiban Kontinjensi			Contingent Liabilities
Garansi yang diberikan:			Guarantees issued:
Penerbitan jaminan dalam bentuk Bank garansi	163,759,559	124,357,812	Type of guarantee issued : Bank guarantees
Jumlah Kewajiban Kontinjensi - bersih	<u>164,429,720</u>	<u>123,814,154</u>	Total Contingent Liabilities - Net
<u>LAINNYA</u>			<u>OTHER</u>
Kredit hapus buku	17,579,405	34,696,364	Loans written off

Jangka waktu untuk L/C pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 berkisar antara 1 bulan sampai dengan 1 tahun. Sedangkan jangka waktu untuk garansi yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 berkisar antara 1 bulan sampai dengan 2 tahun.

The term of letters of credit as of December 31, 2005 and 2004 ranges between 1 month to 1 year, while the term of guarantees issued ranges between 1 month to 2 years.

29. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN
TUNAI MATA UANG ASING

a. Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
<u>Pembelian Tunai Mata Uang Asing (Spot)</u>		
Dollar Amerika Serikat (USD)	17,694,000	158,773,500
Yen Jepang (JPY)	-	940,482
Jumlah	<u>17,694,000</u>	<u>159,713,982</u>

b. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp'000	Rp'000
<u>Pembelian Tunai Mata Uang Asing (Spot)</u>		
Dollar Amerika Serikat (USD)	14,745,000	170,844,000
Yen Jepang (JPY)	-	940,753
Jumlah	<u>14,745,000</u>	<u>171,784,753</u>

29. TRADING OF FOREIGN CURRENCIES

a. Outstanding foreign currency purchased at balance sheet date are as follows:

<u>Spot Foreign Currency Purchased</u>	
United States Dollar (USD)	158,773,500
Japanese Yen (JPY)	940,482
Total	<u>159,713,982</u>

b. Outstanding foreign currency sold at balance sheet date are as follows:

<u>Spot Foreign Currency Purchased</u>	
United States Dollar (USD)	170,844,000
Japanese Yen (JPY)	940,753
Total	<u>171,784,753</u>

30. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2005 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 months - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 year - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aktiva							
Kas	-	129,502,798	-	-	-	-	129,502,798
Giro pada Bank Indonesia	-	876,371,293	-	-	-	-	876,371,293
Giro pada bank lain	(5,446,254)	544,625,374	-	-	-	-	539,179,120
Penempatan pada bank lain	(4,197,969)	419,519,129	-	-	-	277,778	415,598,938
Efek-efek	(5,278,346)	2,430,640,705	66,125,164	43,933,395	1,032,710,116	182,041,178	3,750,172,212
Tagihan derivatif	(8,072)	807,235	-	-	-	-	799,163
Kredit	(72,427,151)	224,198,725	610,277,111	2,827,755,105	1,466,363,444	272,043,175	5,328,210,409
Tagihan Akseptasi	(434,005)	22,216,824	13,483,519	7,700,152	-	-	42,966,490
Pendapatan yang masih akan diterima	-	59,694,919	-	-	-	-	59,694,919
Aktiva tetap	86,348,277	-	-	-	-	-	86,348,277
Aktiva pajak tangguhan	9,607,250	-	-	-	-	-	9,607,250
Lainnya	-	55,684,188	-	-	-	-	55,684,188
Jumlah aktiva	<u>8,163,730</u>	<u>4,763,261,190</u>	<u>689,885,794</u>	<u>2,879,388,652</u>	<u>2,499,073,560</u>	<u>454,362,131</u>	<u>11,294,135,057</u>
Kewajiban							
Kewajiban Segera	-	10,379,754	-	-	-	-	10,379,754
Simpanan	-	9,840,320,159	115,466,797	282,914,240	-	-	10,238,701,196
Simpanan dari bank lain	-	26,018,949	-	-	-	-	26,018,949
Kewajiban derivatif	-	1,156,100	-	-	-	-	1,156,100
Kewajiban Akseptasi	-	22,216,824	13,483,519	7,700,152	-	-	43,400,495
Hutang Pajak	-	6,473,381	-	-	-	-	6,473,381
Pendapatan diterima dimuka	26,870,754	-	-	-	-	-	26,870,754
Estimasi kewajiban komitmen dan kontijensi	2,484,995	-	-	-	-	-	2,484,995
Kewajiban lain-lain	-	135,156,625	-	65,603,668	-	-	200,760,293
Jumlah Kewajiban	<u>29,355,749</u>	<u>10,041,721,792</u>	<u>128,950,316</u>	<u>356,218,060</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,556,245,917</u>
Jumlah Aktiva dan (kewajiban) - bersih	<u>(21,192,019)</u>	<u>(5,278,460,602)</u>	<u>560,935,478</u>	<u>2,523,170,592</u>	<u>2,499,073,560</u>	<u>454,362,131</u>	<u>737,889,140</u>

30. MATURITIES OF ASSETS AND LIABILITIES

The analysis of maturities of assets and liabilities based on remaining terms until maturity calculated from December 31, 2005 is as follows:

Assets	
Cash	129,502,798
Demand deposits with Bank Indonesia	876,371,293
Demand deposits with other banks	539,179,120
Placement with other banks	415,598,938
Securities	3,750,172,212
Derivative receivables	799,163
Loans	5,328,210,409
Acceptance receivables	42,966,490
Interest income receivables	59,694,919
Premises and equipment - net	86,348,277
Deferred tax assets	9,607,250
Others	55,684,188
Total assets	<u>11,294,135,057</u>
Liabilities	
Liabilities payable immediately	10,379,754
Deposits	10,238,701,196
Deposits from other banks	26,018,949
Derivative payables	1,156,100
Acceptance payables	43,400,495
Taxes payable	6,473,381
Unearned income	26,870,754
Estimated losses on commitments and contingencies	2,484,995
Other liabilities	200,760,293
Total liabilities	<u>10,556,245,917</u>
Total Assets and (liabilities) - net	<u>737,889,140</u>

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT(Lanjutan)

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2005		2004		
	Mata uang asing / Original currency	Equivalen dalam Rp / Equivalent in Rp	Mata uang asing / Original currency	Equivalen dalam Rp / Equivalent in Rp	
Aktiva					Assets
Kas	USD 2,514,638 YEN 2,480,000 GBP 1,850 AUD 40,115 HKD 47,475 SGD 55,070 CHF 50,100 MYR 600 EUR 25,295 THB 500	24,718,892 207,909 31,417 289,458 60,190 325,851 375,387 1,562 294,513 120	1,733,553 - - 53,440 74,165 66,204 - 600 - -	6,096,040 - - 386,607 88,577 376,689 - 1,466 - -	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 6,400,000	62,912,000	5,000,000	46,425,000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	USD 49,643,106 YEN 186,554,173 GBP 78,629 AUD 247,649 HKD 4,313,652 SGD 671,412 CHF 111,414 EUR 507,095 THB 547,993	487,991,731 15,639,620 1,335,284 1,786,966 5,468,978 3,972,771 834,800 5,904,181 131,047	44,580,917 51,540,399 80,298 423,395 1,426,772 1,373,428 96,013 387,387 631,128	413,933,815 4,668,926 1,437,997 3,063,013 1,704,023 7,814,571 787,843 4,904,360 150,647	Demand deposits with other bank
Penempatan pada bank lain	USD 31,487,195	309,519,129	26,187,195	243,148,108	Placements with other banks
Efek-efek	USD 32,226,550 SGD 56,801 EUR 73,237	316,786,983 336,096 852,712	14,570,004 - 100,537	135,282,489 - 1,272,805	Securities
Kredit	USD 55,599,830	546,546,328	49,046,524	455,396,794	Loans
Tagihan Akseptasi	USD 4,191,937 YEN 2,450,014 EUR 170,775	41,206,742 205,395 1,988,358	1,755,059 153,931,528 40,415	16,295,725 13,944,303 511,658	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	USD 259,893	2,554,746	263,325	2,444,970	Interest income receivables
Biaya dibayar dimuka	USD -	-	1,320	12,252	Prepaid Expenses
Jumlah		1,832,279,166		1,360,148,678	Total
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban Segera	USD 255,471 YEN 4,000 AUD 7,784 HKD 300,000	2,511,279 335 56,167 380,349	155,411 - - -	1,442,992 - - -	Liabilities payable immediately
Simpanan	USD 163,718,419 YEN 151,439,193 AUD 94,003 HKD 999,875 SGD 394,381 CHF 6,429 EUR 579,674	1,609,352,056 12,695,783 678,295 1,267,671 2,333,565 48,173 6,749,226	134,517,600 32,393,016 1,954 - 415,121 286 527,435	1,248,995,914 2,934,409 14,136 - 2,361,966 2,350 6,677,385	Deposits
Simpanan dari bank lain	USD 108,113	1,062,747	-	-	Deposit from other banks
Kewajiban Akseptasi	USD 4,191,937 YEN 2,450,014 EUR 170,775	41,206,742 205,395 1,988,358	1,755,059 153,931,528 40,415	16,295,725 13,944,303 511,658	Acceptance payables
Hutang Pajak	USD 15,872	156,024	697	6,467	Tax payables
Pendapatan diterima dimuka	USD 445,831	4,382,523	605,771	5,624,583	Deferred revenues
Kewajiban lain-lain	USD 9,565,421 YEN 6,989,170 EUR 59,636 GBP 32,653 AUD 88,081 HKD 650 SGD 171,214 CHF 5,645	94,028,089 585,932 694,354 554,523 635,570 824 1,013,080 42,294	2,120,238 - 117,073 - - - - -	19,686,409 - 1,482,152 - - - - -	Other liabilities
Jumlah		1,782,629,354		1,319,980,449	Total
Jumlah Aktiva (Kewajiban Bersih)		49,649,812		40,168,229	Net Assets (Liabilities)

- b. Posisi Devisa Neto masing-masing jenis valuta adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal pada tanggal neraca.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004.

- b. The Bank's Net Open Position are as follows:

Under Bank Indonesia guidelines, net foreign exchange position ("NOP") is defined as the absolute value of the sum of (i) the net differences between asset and liability balances for each foreign currency and (ii) the net differences between assets and liabilities in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts (off-balance sheet accounts), for each foreign currency which are all stated in Rupiah.

The Bank is required to maintain its net foreign exchange position (including all domestic branch offices) at a maximum of 30% of its capital, as of balance sheet date.

The Bank's net foreign exchange position as of December 31, 2005 and 2004 was calculated based on the Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004.

	2005			
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih - absolut/ Net - absolute	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Dollar Amerika Serikat	1,897,172,166	1,927,628,994	30,456,828	United States Dollar
Dollar Singapura	5,054,838	3,346,646	1,708,192	Singapore Dollar
Yen Jepang	15,847,529	13,282,050	2,565,479	Japanese Yen
Dollar Australia	2,076,424	1,370,032	706,392	Australian Dollar
Dollar Hong Kong	5,529,168	1,648,845	3,880,323	Hong Kong Dollar
Euro	8,619,645	9,431,938	812,293	Euro
Poundsterling Inggris	1,366,701	554,523	812,178	Great Britain Pounds
Frank Swiss	1,210,187	90,446	1,119,741	Swiss Franc
Thai Bath	131,167	-	131,167	Thai Bath
Ringgit Malaysia	1,562	-	1,562	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>1,937,009,387</u>	<u>1,957,353,474</u>	<u>42,194,155</u>	Total
Modal *)			<u>717,054,997</u>	Total capital *)
Persentase PDN Terhadap Modal			<u>5.88%</u>	Percentage of Net Open Position to Capital

	2004			
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih - absolut/ Net - absolute	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Dollar Amerika Serikat	1,836,153,048	1,857,363,181	21,210,133	United States Dollar
Dollar Singapura	8,191,261	3,173,062	5,018,199	Singapore Dollar
Yen Jepang	19,553,711	17,819,465	1,734,246	Japanese Yen
Dollar Australia	3,449,620	1,173,253	2,276,367	Australian Dollar
Dollar Hong Kong	1,792,599	123,271	1,669,328	Hong Kong Dollar
Euro	6,688,823	8,834,324	2,145,501	Euro
Poundsterling Inggris	1,437,997	681,593	756,404	Great Britain Pounds
Frank Swiss	787,843	41,610	746,233	Swiss Franc
Thai Bath	150,647	-	150,647	Thai Bath
Ringgit Malaysia	1,466	19,934	18,468	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>1,878,207,015</u>	<u>1,889,229,693</u>	<u>35,725,526</u>	Total
Modal *)			494,159,606	Total capital *)
Persentase PDN Terhadap Modal			<u>7.23%</u>	Percentage of Net Open Position to Capital

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya.

*) According to BI regulation, the previous month's capital should be used in the calculation of the percentage of Net Open Position to Capital.

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 217.311.718 ribu dan Rp 171.380.690 ribu. Tidak terdapat pelampauan dari batas nilai absolut yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The maximum absolute value of Net Open Position as of December 31, 2005 and 2004 amounted to Rp 217,311,718 thousand and Rp 171,380,690 thousand, respectively. The Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum absolute value as required by Bank Indonesia.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 5,82% dan 6,25%.

The percentage of Net Open Position to Bank's capital as of December 31, 2005 and 2004 was 5.82% and 6.25%, respectively.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The conversion rates to translate monetary assets and liabilities were the Reuters rates at 16.00 PM Western Indonesia Time, with details as follows:

	29 Maret 2006/ March 29, 2006	31 Desember/December 31,		
	Rp	2005 Rp	2004 Rp	
1 USD	9,150.00	9,830.00	9,285.00	USD 1
1 SGD	5,644.44	5,917.04	5,689.83	SGD 1
1 JPY	77.58	83.83	90.59	JPY 1
1 GBP	15,886.69	16,982.10	17,908.34	GBP 1
1 HKD	1,179.03	1,267.83	1,194.32	HKD 1
1 AUD	6,426.96	7,215.72	7,234.41	AUD 1
1 EUR	10,988.29	11,643.15	12,660.10	EUR 1
1 THB	234.83	239.14	238.70	THB 1
1 MYR	2,475.65	2,602.54	2,444.08	MYR 1
1 CHF	6,986.15	7,492.76	8,205.60	CHF 1

32. IKATAN

Pada tanggal 28 Oktober 1992, P.T. Bank Ekonomi Raharja dan PT Bank Lippo Tbk menanda-tangani perjanjian pengakuan hutang dihadapan notaris Rini Soemintapoera, S.H., dengan akta No. 83 tanggal 28 Oktober 1992 sehubungan dengan pengalihan kewajiban PT Bank Umum Majapahit Jaya (BUMJ) kepada PT Lippo Bank. Ringkasan perjanjian pengakuan hutang tersebut adalah sebagai berikut:

- Jumlah hutang adalah sebesar Rp 1 miliar dan tidak termasuk dalam hutang ini adalah bunga yang terhutang atas hutang pokok tersebut dan belum dibayar oleh BUMJ.
- Jangka waktu pembayaran kembali hutang adalah 18 (delapan belas) tahun terhitung mulai sejak tanggal 28 Oktober 1992 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2010 yang akan dilaksanakan dengan 18 (delapan belas) angsuran yang sama yaitu masing-masing angsuran sejumlah 1/18 (satu per delapan belas) bagian dari hutang yang untuk pertama kali akan dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 1993.
- Suku bunga adalah tetap sebesar 6% per tahun yang dihitung dari jumlah hutang yang masih terhutang. Pembayaran bunga tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - Untuk tahun pertama dan kedua, bunga akan dibayar pada saat pembayaran masing-masing angsuran pokok hutang.
 - Untuk tahun-tahun berikutnya, bunga akan dibayarkan pada setiap masa 6 (enam) bulan.

32. COMMITMENTS

On October 28, 1992, the Bank and PT Bank Lippo Tbk entered into a debt acknowledgment agreement as stated in deed No. 83 dated October 28, 1992 of notary Rini Soemintapoera, S.H., in relation to the transfer of the Bank's loans placed in PT Bank Umum Majapahit Jaya (BUMJ) to PT Bank Lippo Tbk. A summary of such agreement is as follows:

- Total loan amounting to Rp 1 billion excluding interest on principal not yet paid by BUMJ.
- Term of repayment of the loan is 18 (eighteen) years from October 28, 1992 until October 27, 2010, payable in 18 (eighteen) equal annual installments with the first installment due on October 28, 1993.
- Interest rate is fixed at 6% per annum of the outstanding loan. Interest is payable as follows:
 - For the first and second year, interest will be paid on each principal installment date.
 - Thereafter, interest will be paid every 6 (six) months.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito on-call, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, transaksi swap dan kewajiban kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Bank. Jaminan tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000.

Jangka waktu penjaminan tersebut telah dilanjutkan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004, Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) menggantikan tugas BPPN sebagai pelaksana pemberian jaminan Pemerintah.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF
PRIVATE BANKS' OBLIGATIONS

Based on Regulation No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and the joint Decree from the Governor of Bank Indonesia and the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0599 dated May 14, 1999 regarding "Requirements and Procedures on Government's Guarantee on Obligations of Private Banks", the Government will guarantee the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, on-call deposits, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank. The guarantee was valid for 2 years starting from January 26, 1998 up to January 31, 2000.

The guarantee period has been extended subsequently by the Indonesian Government based on Decree No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia which stated that the guarantee period has been extended automatically for the next six months simultaneously, except if in the six-month period before the Guarantee Program ended, the Minister of Finance declared to the public the termination and/or amendment of the Guarantee Program.

Based on Regulation No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Minister of Finance of the Republic Indonesia, Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) replaces IBRA as the organizer for the government guarantee program.

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. Seluruhnya, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- b. Maksimal sebesar Rp 5.000.000 ribu, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- c. Maksimal sebesar Rp 1.000.000 ribu, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007; dan
- d. Maksimal sebesar Rp 100.000 ribu, sejak tanggal 22 Maret 2007.

Pembayaran Bank atas premi penjaminan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 21.546.815 ribu dan Rp 20.260.447 ribu.

- a. 100%, from September 22, 2005 until March 21, 2006;
- b. Maximum of Rp 5,000,000 thousand, from March 22, 2006 until September 21, 2006;
- c. Maximum of Rp 1,000,000 thousand, from September 22, 2006 until March 21, 2007; and
- d. Maximum of Rp 100,000 thousand, from March 22, 2007.

The government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2005 and 2004 amounted to Rp 21,546,815 thousand and Rp 20.260.447 thousand, respectively.

34. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Pasar

Yang dimaksud risiko pasar adalah kemungkinan timbulnya kerugian yang diakibatkan oleh gejolak pasar, seperti perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Langkah-langkah manajemen untuk menghadapi risiko pasar, antara lain:

- Melaksanakan fungsi ALCO (Asset and Liability Committee) untuk dapat menghitung dan memantau risiko pasar meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.
- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aktiva dan pasiva dalam neraca yang akan jatuh tempo melalui laporan maturity profile baik rupiah maupun valuta asing.
- Melakukan pengawasan perubahan kurs mata uang melalui posisi Devisa Neto (PDN).
- Melakukan *squaring* setiap hari terhadap posisi valuta asing.

Risiko Likuiditas

Melaksanakan monitoring terhadap risiko likuiditas dengan melakukan analisis sensitivitas terhadap penarikan dana simpanan.

34. RISK MANAGEMENT

Market Risk

Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations in the market, such as changes in interest rates and foreign exchange.

Steps taken by the Bank's management in order to manage the market risk are as follows:

- Implement Asset and Liability Committee (ALCO) for calculating and monitoring of market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.
- Monitor maturity assets and liabilities accounts in the balance sheet through maturity profile report in Rupiah as well as in foreign currency.
- Monitor exchange rate changes by means of Net Open Position report .
- Squaring-off any open foreign currency positions on a daily basis.

Liquidity Risk

Monitor liquidity risk by conducting sensitivity analysis toward deposits withdrawal funds.

Risiko Kredit

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

- Secara terus menerus mengkaji ulang dan melakukan perbaikan kebijakan dalam proses pemberian kredit antara lain melalui perubahan limit dan wewenang kredit serta cerukan dan cross clearing.
- Melaksanakan fungsi komite kredit untuk mengkaji dan merumuskan kebijakan pemberian kredit, membahas dan memutuskan permohonan maupun perpanjangan kredit dan penyelesaian kredit debitur serta memastikan kecukupan cadangan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang mungkin timbul.
- Melaksanakan fungsi Credit Review Division untuk dapat memastikan kualitas kredit sehingga rasio NPL menjadi rendah.
- Melaksanakan fungsi dan Komite Audit dan pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai peraturan Bank Indonesia.
- Mengadakan sosialisasi implementasi kebijakan manajemen risiko untuk seluruh jajaran Bank.

Risiko Operasional

- Secara terus menerus mengkaji ulang dan melakukan perbaikan atas wewenang persetujuan dan limit atas aktivitas operasional.
- Melaksanakan fungsi komite audit dalam rangka pengawasan risiko operasional.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Direktur Kepatuhan secara konsisten untuk memastikan bahwa semua aktivitas operasi telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Pemerintah.
- Secara harian melaksanakan pemantauan atas *irregular / unusual transaction*.
- Secara harian melaksanakan pemantauan terhadap key risk indicator.

Credit Risk

Credit risk management procedures undertaken by the Bank among others are as follows:

- Continuously and repeatedly investigate and carry out improvement in policies in the loan distribution process through changes in credit Limits and authorization, overdraft and cross clearing.
- Perform the credit committee function to investigate and formulate loan distribution policies, discuss and approve loan applications, extension and loan settlement by debtor to determine the adequacy allowance for possible losses.
- Perform Credit Review Division function to ensure loan classification in order to decrease the NPL.
- Perform the function of Audit Committee and the realization of Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) in compliance with Bank Indonesia regulation.
- Conducting socialisation of risk management policies for all of Bank units.

Operational Risk

- Continuously and repeatedly investigate and carry out improvement on limit and authorization approval in operational activity.
- Maintaining the function of Audit Committee for monitoring operational risk.
- Consistent performance control function by Compliance Director to ensure that all activities are in compliance with Bank Indonesia and government regulations.
- Maintain monitoring for irregular / unusual transaction.
- Maintain daily monitoring of key risk indicator.

35. INFORMASI LAINNYA

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 13,03% dan 13,11% dengan rincian sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp'juta/ Rp'million	Rp'juta/ Rp'million
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti		
1. Modal Disetor	200,000,000	200,000,000
2. Cadangan Tambahan Modal	147,708	147,708
a. Cadangan Umum		147,708
b. Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya setelah diperhitungkan pajak (100%) *)	379,187,878	252,348,559
c. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%) *)	74,473,152	63,419,658
B. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti)		
1. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maksimum 1,25% dari ATMR)	70,563,654	55,353,040
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap	724,372,392	571,268,965
III. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) **)	5,559,990,538	4,357,568,235
IV. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia (%)	<u>13.03%</u>	<u>13.11%</u>
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan (%)	<u>8%</u>	<u>8%</u>

*) Tidak termasuk pengaruh pajak tangguhan
 **) Setelah memperhitungkan risiko pasar masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004

- b. Rasio aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar 0,48% dan 0,33%.

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aktiva non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*) dan kredit yang belum digunakan yang dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat oleh Bank. Kewajiban penyisihan tersebut berlaku 12 bulan sejak ditetapkannya peraturan.

35. OTHER INFORMATION

- a. As of December 31, 2005 and 2004, the Bank's capital adequacy ratios are 13.03% and 13.11%, respectively, with details as follows:

	2005	2004
	Rp'juta/ Rp'million	Rp'juta/ Rp'million
I. Composition of Capital		
A. Core Capital		
1. Paid-up Capital	200,000,000	200,000,000
2. Additional Capital Reserves	147,708	147,708
a. General Reserves		147,708
b. Unappropriated retained earnings after tax (100%) *)	379,187,878	252,348,559
c. Current year's income after tax (50%) *)	74,473,152	63,419,658
B. Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)		
1. General reserves of allowance for possible losses on earning assets (maximum of 1.25% of ATMR)	70,563,654	55,353,040
II. Total Core and Supplementary Capital	724,372,392	571,268,965
III. Weighted Risk Assets (ATMR) **)	5,559,990,538	4,357,568,235
IV. Capital Adequacy Ratio (%)	<u>13.03%</u>	<u>13.11%</u>
V. Minimum Capital Adequacy Ratio Required (%)	<u>8%</u>	<u>8%</u>

*) Excludes effect of deferred taxes
 **) After calculating market risk in 2005 and 2004, respectively

- b. The ratios of troubled earning assets to the total earning assets as of December 31, 2005 and 2004 were 0.48% and 0.33%, respectively.

36. OTHERS INFORMATION

According to Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 concerning "Asset Quality Rating for Commercial Banks", banks are required to establish allowance for possible losses on its non-earning assets (including foreclosed collateral, abandoned property, interoffice accounts and *suspense accounts*) and unused credit facilities with unconditional commitment by the Bank. Such requirement shall commence 12 months after the enactment of the Bank Indonesia Regulation.

Penyisihan penghapusan aktiva non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya *penyelesaian* dan kualitas masing-masing aktiva non produktif dilakukan pada akhir periode. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aktiva non produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

The allowance for possible losses on non-earning assets is established based on the results of the review and evaluation of status and collectibility of each earning asset at the end of each period. Based on the Bank Indonesia Regulation mentioned above, non earning assets are classified into one of four categories with the following percentages of allowance for possible losses:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Kerugian/ Percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar	Minimum 1%	Current
Kurang lancar	Minimum 15%	Substandard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aktiva non produktif. Khusus untuk agunan diambil alih, Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap agunan diambil alih untuk menetapkan *net realizable value* pada saat pengalihan agunan.

The above percentages are applied to the outstanding balances of non-earning assets. Especially for foreclosed properties, banks are required to conduct reappraisal of foreclosed properties in order to determine the net realizable value at the time of foreclosure of the collateral.

Saat ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak peraturan tersebut terhadap posisi keuangan Bank.

Up to date of our report, the Bank is in the process of evaluating the impact of this regulation in its financial statements.

37. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

37. APPROVAL TO ISSUE THE FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 60 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2006.

The financial statements on pages 2 to 60 were approved and authorized for issue by the Bank's Directors on March 29, 2006.
